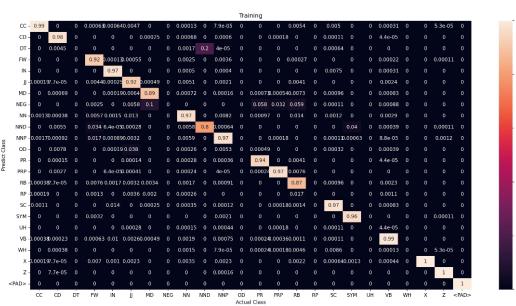


4.4.2.2 Confusion Matrix

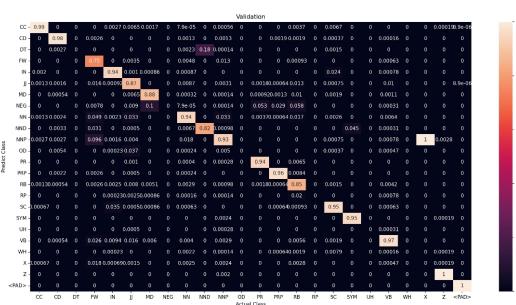
Metrik *confusion matrix* digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat kebingungan model dalam melakukan prediksi. Bagian diagonal dan berwarna cerah pada gambar *confusion matrix* menunjukkan seberapa banyak prediksi model telah benar. Semakin cerah bagian diagonal, maka semakin banyak prediksi dari model yang benar.

Dari hasil eksperimen dan pengujian dengan menggunakan berbagai ukuran konteks dan *cross validation*, didapatkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token-token yang bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. Kegagalan model memprediksi tag-tag tersebut disebabkan oleh posisi dari token-token tersebut kompleks dan jumlah datasetnya kurang, sehingga model tidak dapat menemukan pola dan informasi dari tag tersebut. Berikut gambar-gambar *confusion matrix* untuk setiap *dataset*, *k-fold cross validation* dan *context size*.

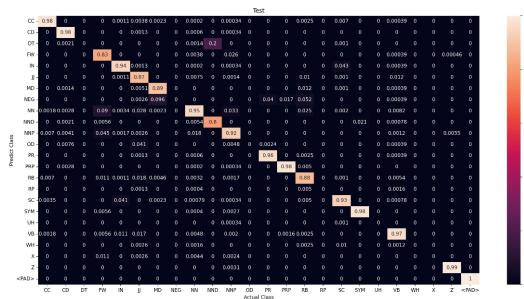
Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 1 dan *fold* = 1.



Gambar 4.11 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 1 dan *fold* = 1)

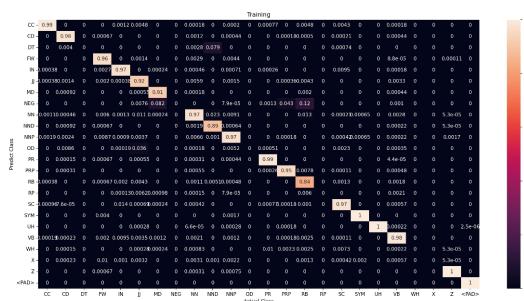


Gambar 4.12 Confusion matrix pada dataset *validation* (*context size* = 1 dan *fold* = 1)

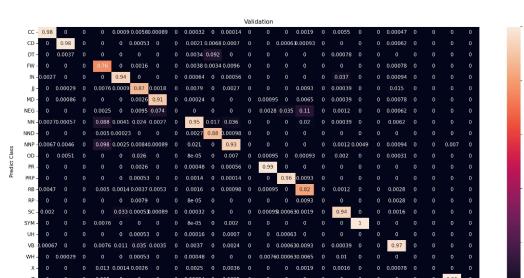


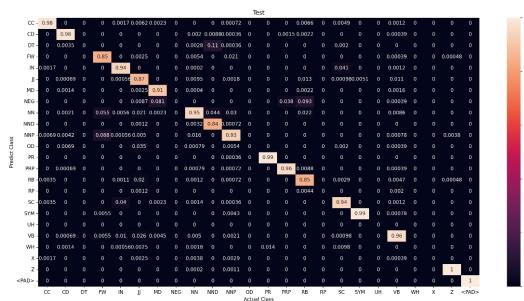
Gambar 4.13 Confusion matrix pada dataset test (context size = 1 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 1 dan fold = 2.



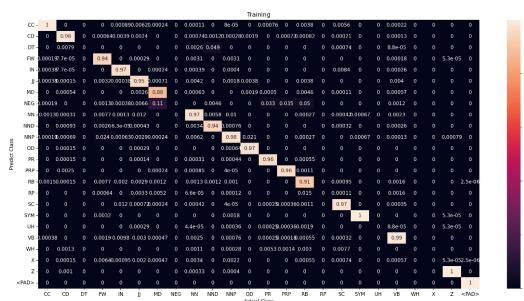
Gambar 4.14 Confusion matrix pada dataset training (context size = 1 dan fold = 2)



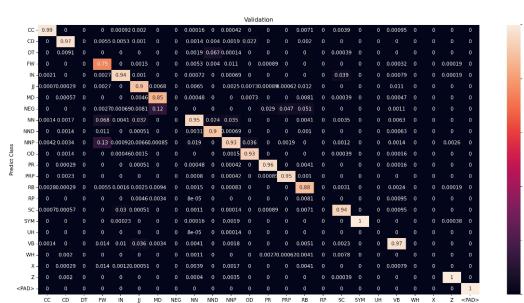


Gambar 4.16 Confusion matrix pada dataset test (context size = 1 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 1 dan *fold* = 3.

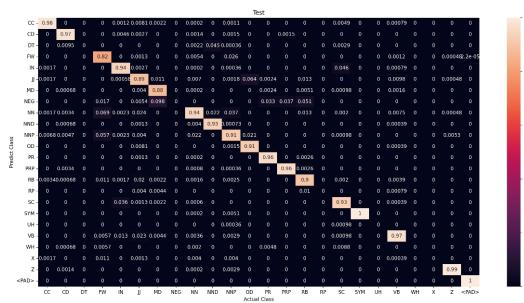


Gambar 4.17 Confusion matrix pada dataset training (context size = 1 dan fold = 3)



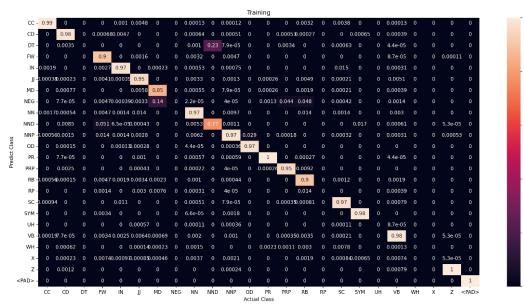
Gambar 4.18 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 1 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

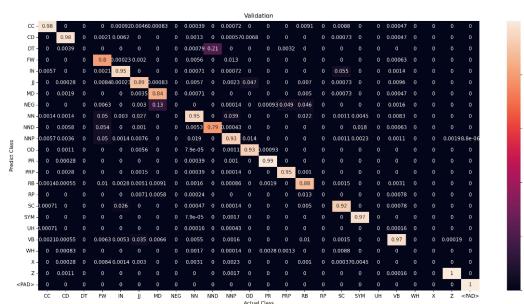


Gambar 4.19 Confusion matrix pada dataset test (context size = 1 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 1 dan *fold* = 4.

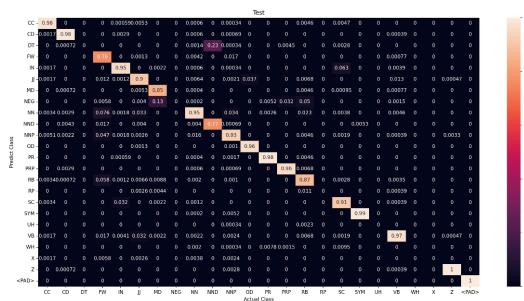


Gambar 4.20 Confusion matrix pada dataset training (context size = 1 dan fold = 4)



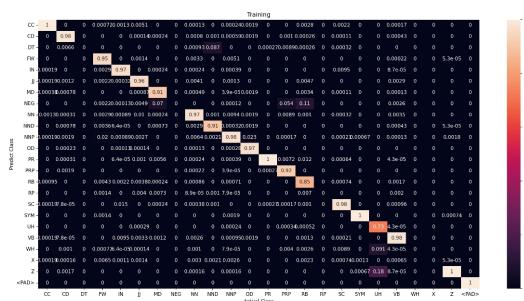
Gambar 4.21 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 1 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

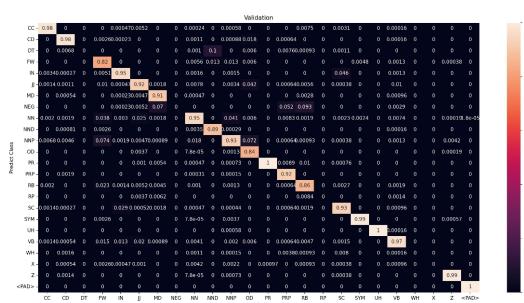


Gambar 4.22 Confusion matrix pada dataset test (*context size = 1* dan *fold = 4*)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 1 dan *fold* = 5.

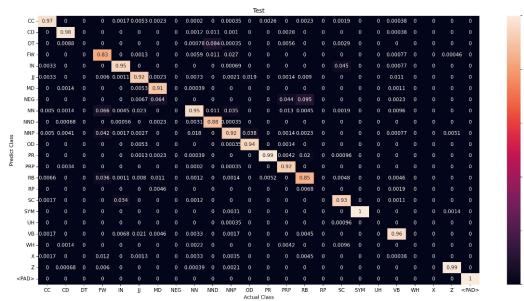


Gambar 4.23 Confusion matrix pada dataset training (context size = 1 dan fold = 5)



Gambar 4.24 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 1 dan fold = 5)

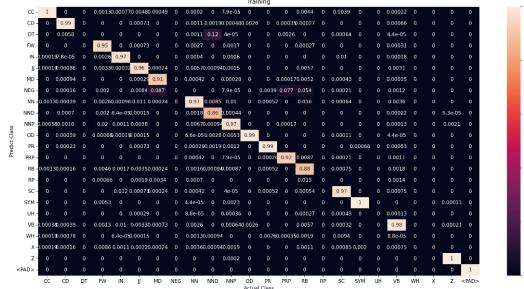
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



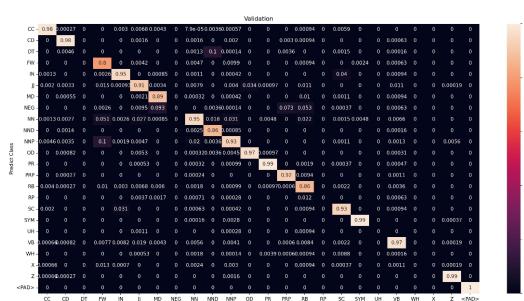
Gambar 4.25 Confusion matrix pada dataset test (context size = 1 dan fold = 5)

Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.11 sampai 4.25 dengan *context size* = 1, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag *F1-Score* yang didapatkan 100%.

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 5 dan *fold* = 1.

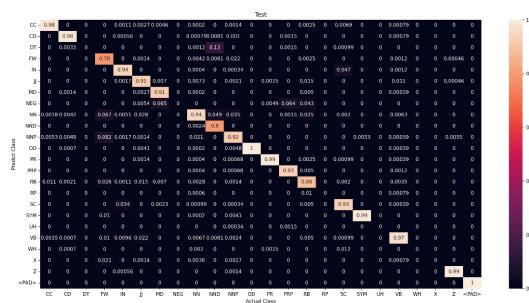


Gambar 4.26 Confusion matrix pada dataset training (context size = 5 dan fold = 1)



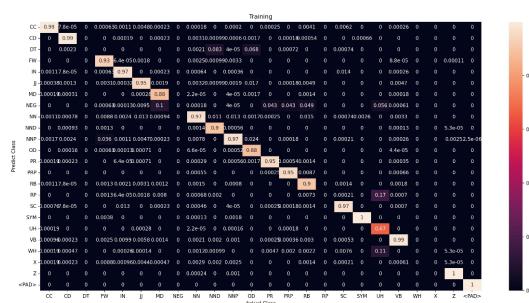
Gambar 4.27 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 5 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

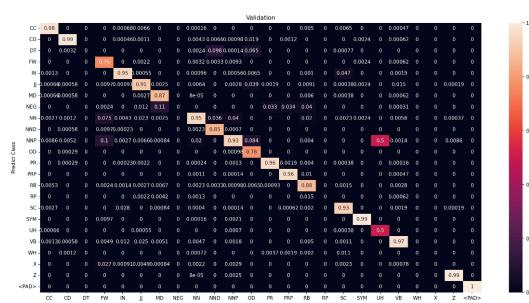


Gambar 4.28 Confusion matrix pada dataset test (context size = 5 dan fold = 1)

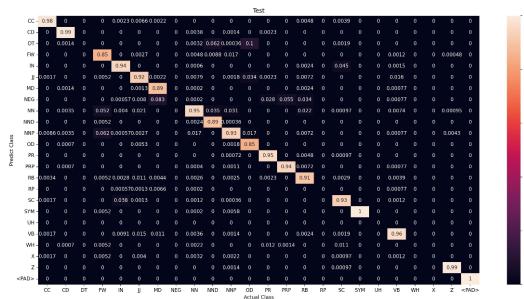
Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 5 dan *fold* = 2.



Gambar 4.29 Confusion matrix pada dataset training (context size = 5 dan fold = 2)

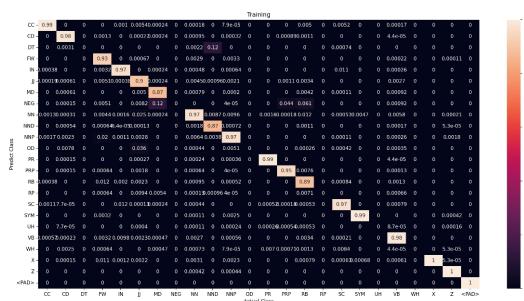


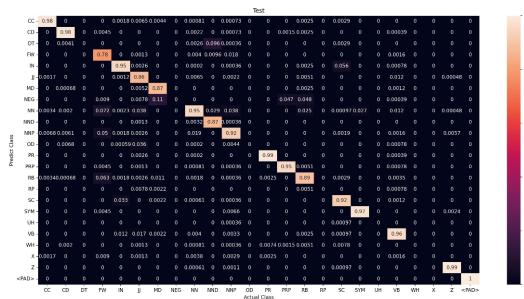
Gambar 4.30 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 5 dan fold = 2)



Gambar 4.31 Confusion matrix pada dataset test (context size = 5 dan fold = 2)

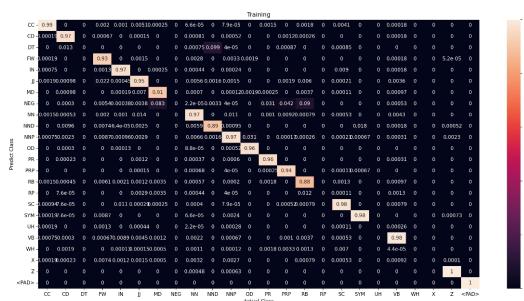
Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 5 dan fold = 3.



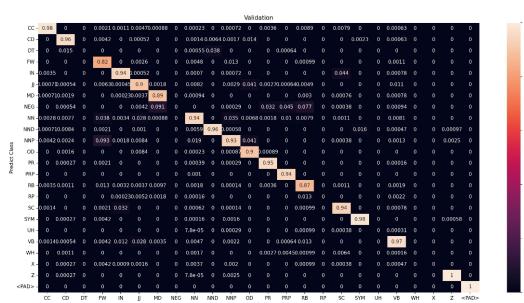


Gambar 4.34 Confusion matrix pada dataset test (context size = 5 dan fold = 3)

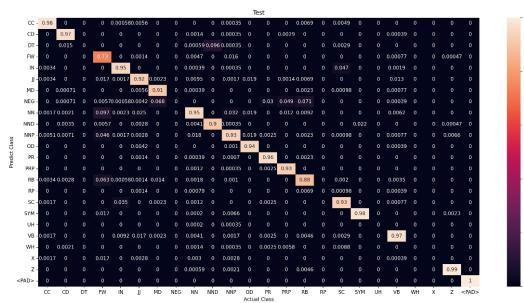
Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 5 dan *fold* = 4.



Gambar 4.35 Confusion matrix pada dataset training (context size = 5 dan fold = 4)

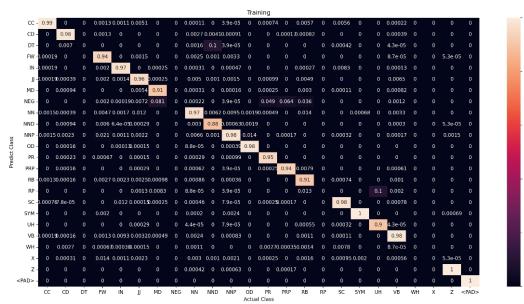


Gambar 4.36 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 5 dan fold = 4)

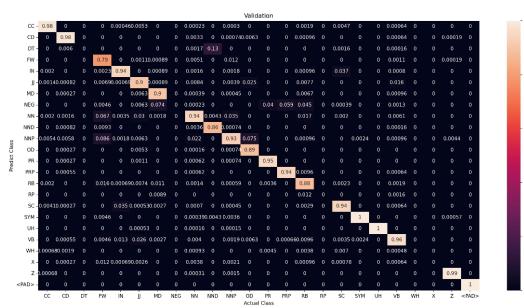


Gambar 4.37 Confusion matrix pada dataset test (context size = 5 dan fold = 4)

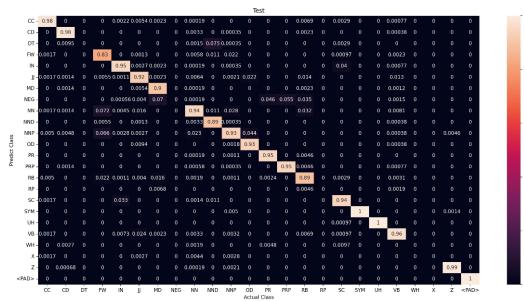
Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 5 dan *fold* = 5.



Gambar 4.38 Confusion matrix pada dataset training (context size = 5 dan fold = 5)



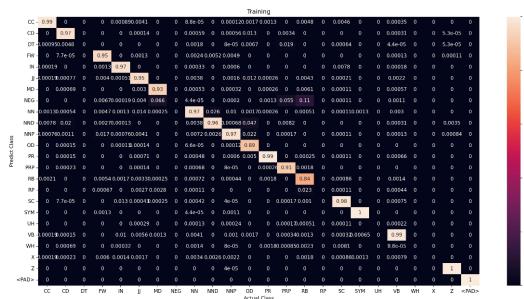
Gambar 4.39 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 5 dan fold = 5)



Gambar 4.40 *Confusion matrix pada dataset test (context size = 5 dan fold = 5)*

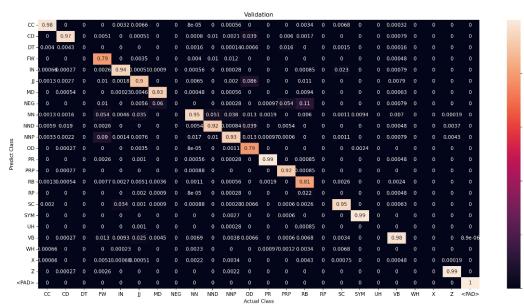
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.26 sampai 4.40 dengan *context size* = 5, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 10 dan *fold* = 1.

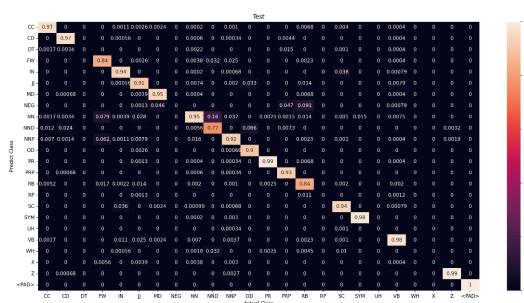


Gambar 4.41 *Confusion matrix pada dataset training (context size = 10 dan fold = 1)*

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

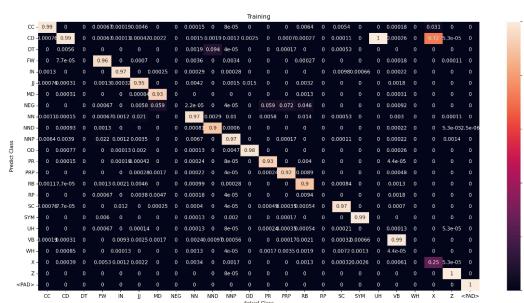


Gambar 4.42 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 10 dan fold = 1)



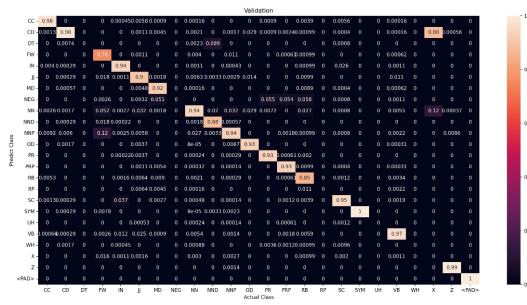
Gambar 4.43 Confusion matrix pada dataset test (context size = 10 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 10 dan fold = 2.

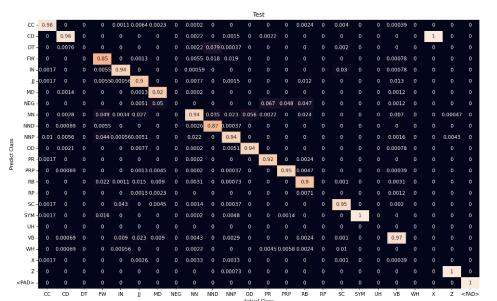


Gambar 4.44 Confusion matrix pada dataset training (context size = 10 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

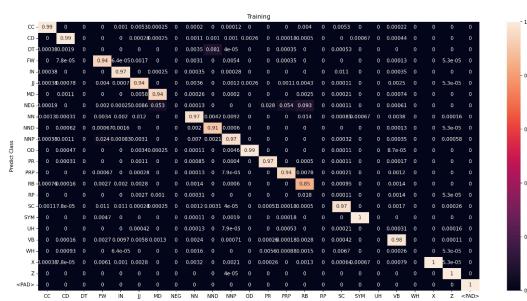


Gambar 4.45 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 10 dan fold = 2)



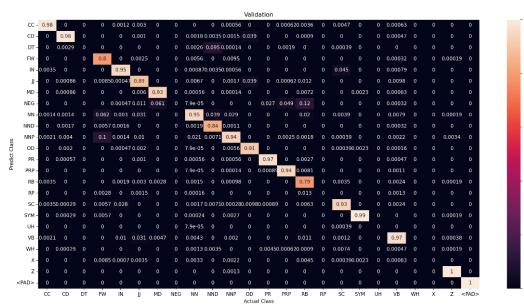
Gambar 4.46 Confusion matrix pada dataset test (context size = 10 dan fold = 2)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 10 dan fold = 3.

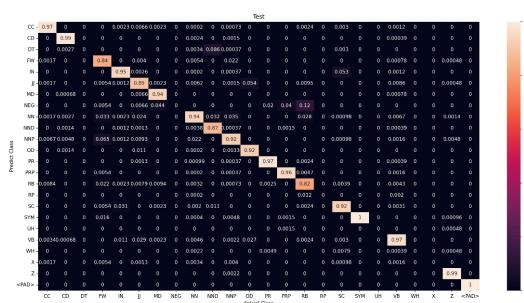


Gambar 4.47 Confusion matrix pada dataset training (context size = 10 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

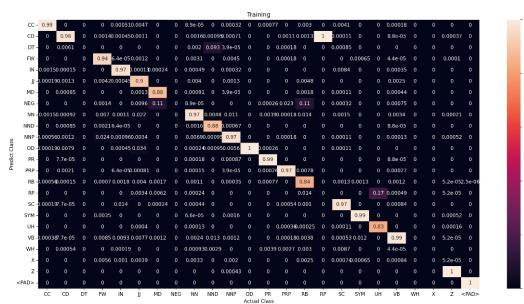


Gambar 4.48 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 10 dan fold = 3)



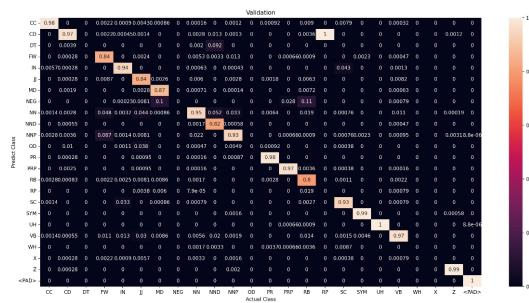
Gambar 4.49 Confusion matrix pada dataset test (context size = 10 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 10 dan *fold* = 4.

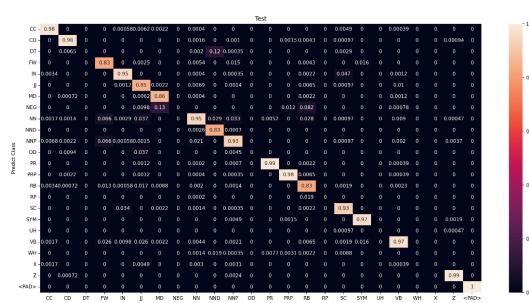


Gambar 4.50 Confusion matrix pada dataset training (context size = 10 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

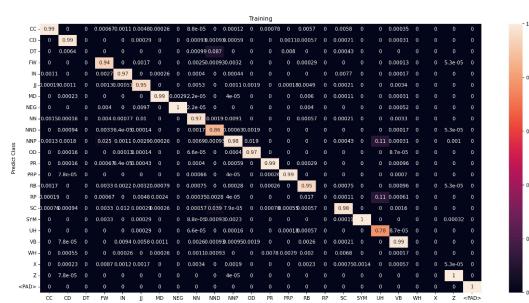


Gambar 4.51 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 10 dan fold = 4)



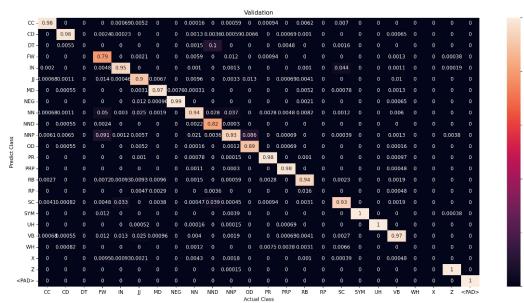
Gambar 4.52 Confusion matrix pada dataset *test* (*context size* = 10 dan *fold* = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 10 dan *fold* = 5.

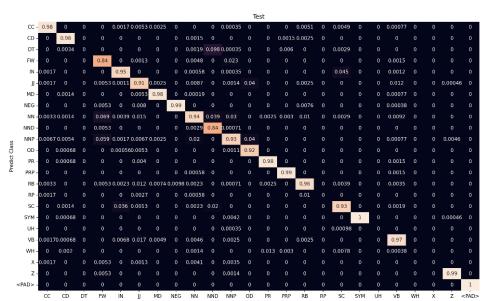


Gambar 4.53 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 10 dan *fold* = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



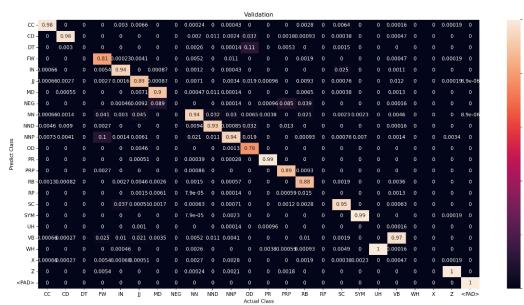
Gambar 4.54 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 10 dan fold = 5)



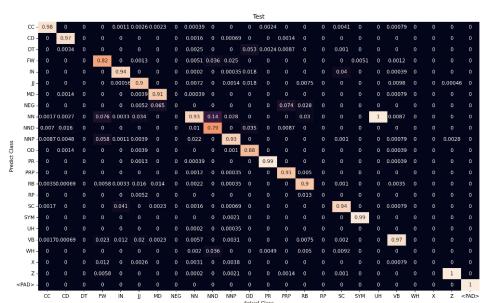
Gambar 4.55 Confusion matrix pada dataset test (context size = 10 dan fold = 5)



BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

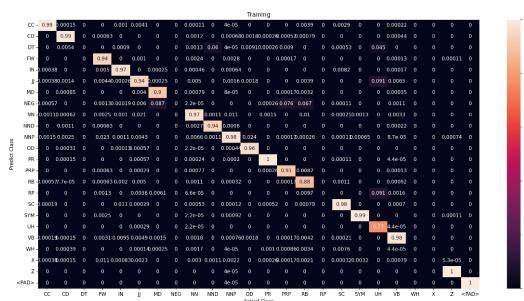


Gambar 4.57 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 15 dan fold = 1)



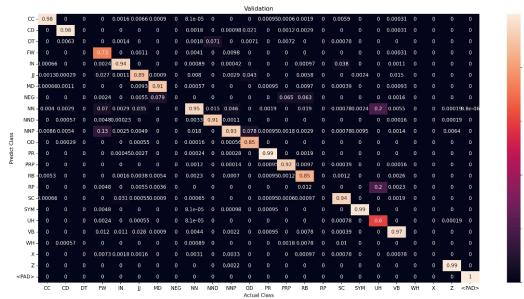
Gambar 4.58 Confusion matrix pada dataset test (context size = 15 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 15 dan fold = 2.

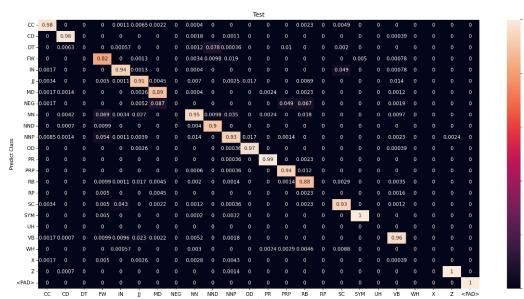


Gambar 4.59 Confusion matrix pada dataset training (context size = 15 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

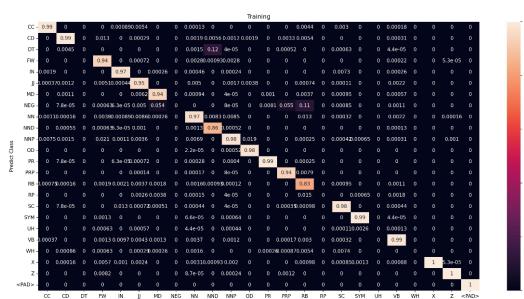


Gambar 4.60 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 15 dan fold = 2)



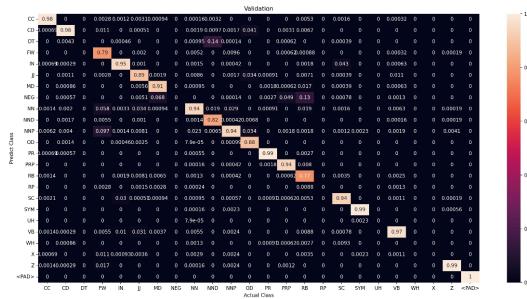
Gambar 4.61 Confusion matrix pada dataset test (context size = 15 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 15 dan *fold* = 3.

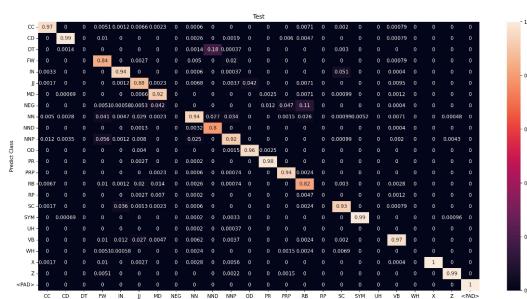


Gambar 4.62 Confusion matrix pada dataset training (context size = 15 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

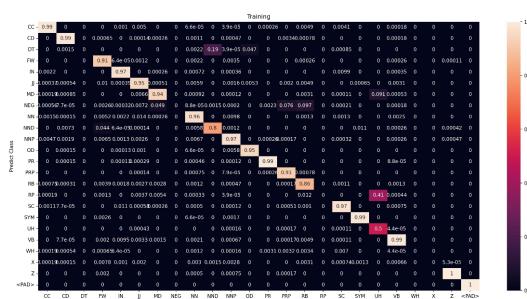


Gambar 4.63 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 15 dan fold = 3)



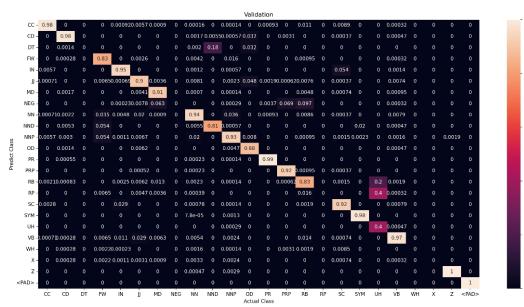
Gambar 4.64 Confusion matrix pada dataset test (context size = 15 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 15 dan *fold* = 4.

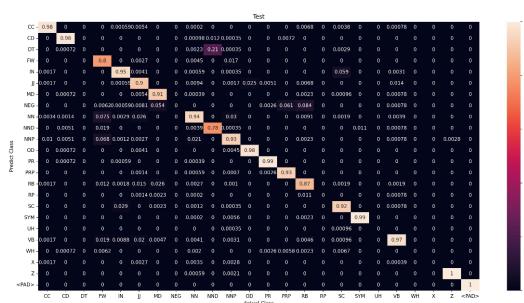


Gambar 4.65 Confusion matrix pada dataset training (context size = 15 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

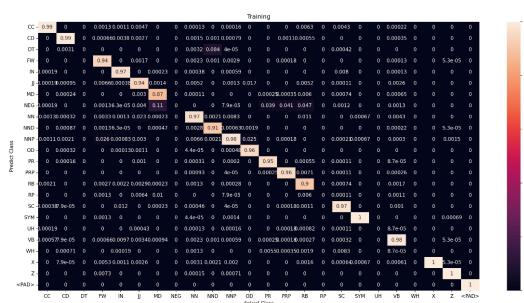


Gambar 4.66 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 15 dan fold = 4)



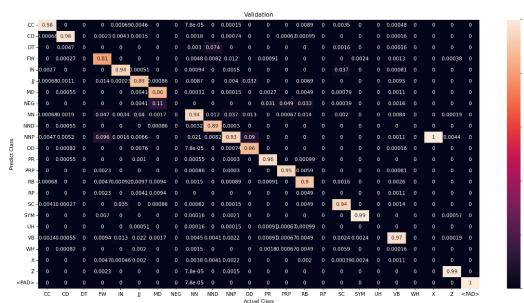
Gambar 4.67 Confusion matrix pada dataset test (context size = 15 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 15 dan *fold* = 5.

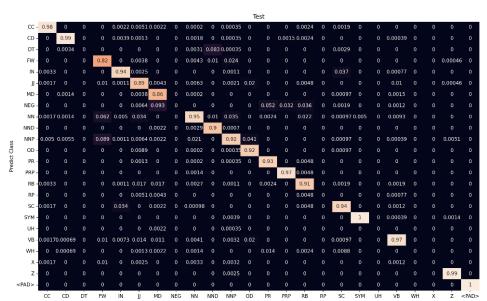


Gambar 4.68 Confusion matrix pada dataset training (context size = 15 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



Gambar 4.69 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 15 dan fold = 5)



Gambar 4.70 Confusion matrix pada dataset test (context size = 15 dan fold = 5)

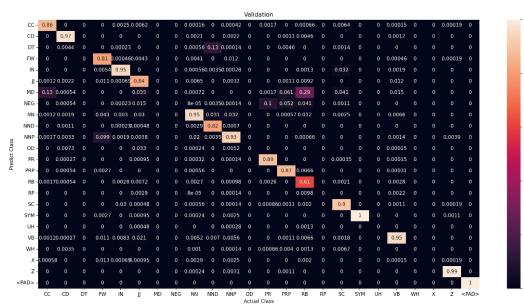
Berdasarkan gambar confusion matrix 4.56 sampai 4.70 dengan *context size* = 15, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag *F1-Score* yang didapatkan 100

Berikut confusion matrix dari model dengan *context size* = 20 dan *fold* = 1.

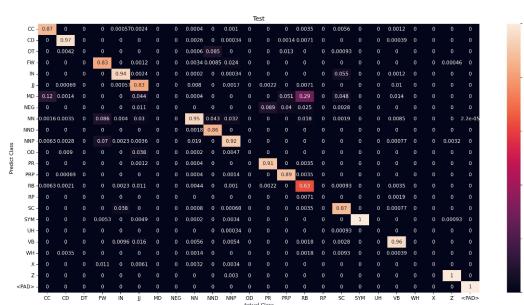


Gambar 4.71 Confusion matrix pada dataset training (context size = 20 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

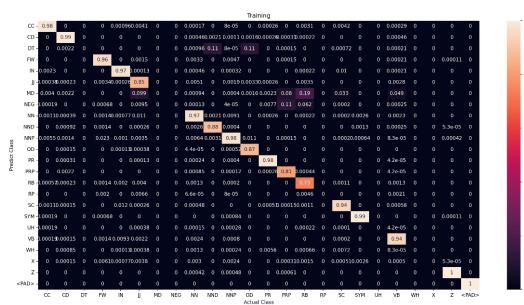


Gambar 4.72 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 20 dan fold = 1)



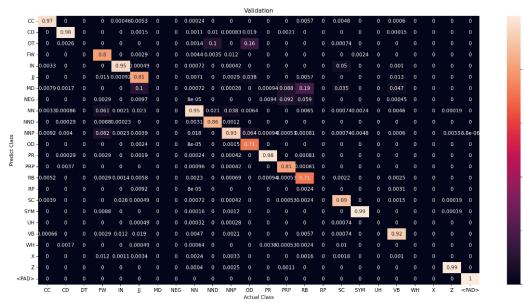
Gambar 4.73 Confusion matrix pada dataset test (context size = 20 dan fold = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 20 dan *fold* = 2.

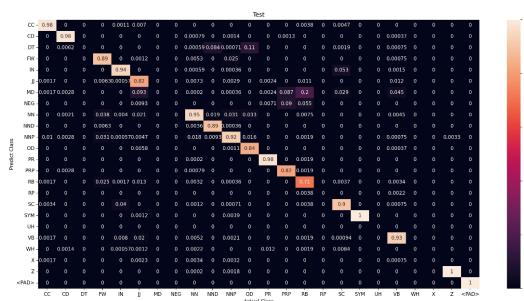


Gambar 4.74 Confusion matrix pada dataset training (context size = 20 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

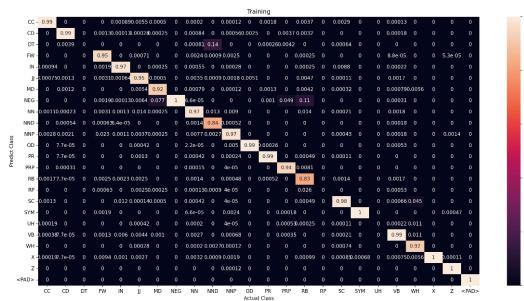


Gambar 4.75 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 20 dan fold = 2)



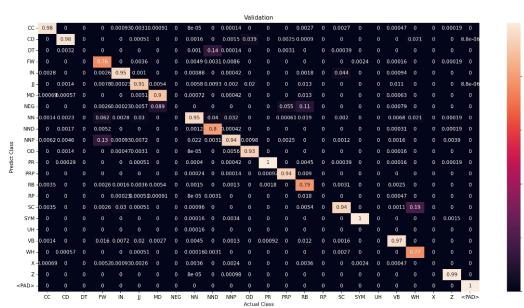
Gambar 4.76 Confusion matrix pada dataset *test* (*context size* = 20 dan *fold* = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 20 dan *fold* = 3.

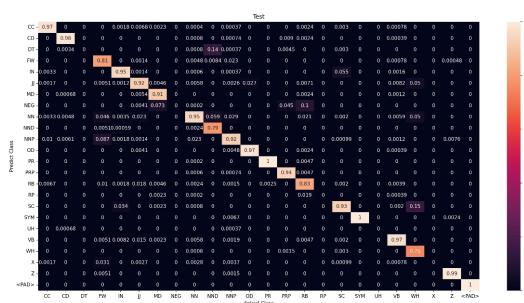


Gambar 4.77 Confusion matrix pada dataset training (*context size* = 20 dan *fold* = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

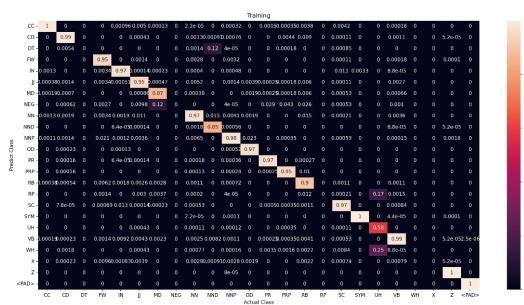


Gambar 4.78 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 20 dan fold = 3)



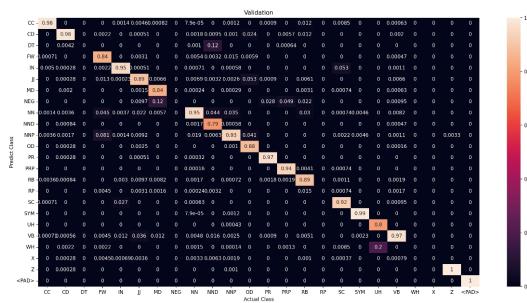
Gambar 4.79 Confusion matrix pada dataset *test* (*context size* = 20 dan *fold* = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 20 dan *fold* = 4.

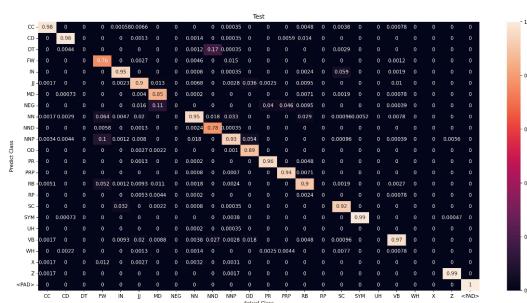


Gambar 4.80 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 20 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

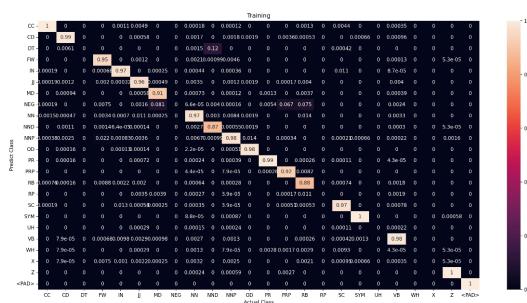


Gambar 4.81 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 20 dan fold = 4)



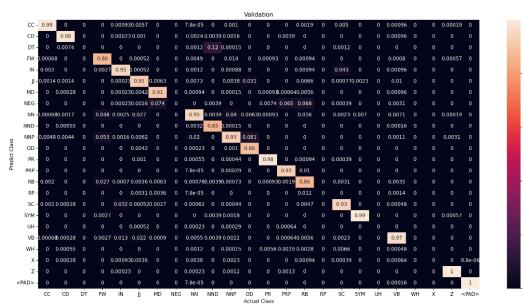
Gambar 4.82 Confusion matrix pada dataset test (context size = 20 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 20 dan *fold* = 5.

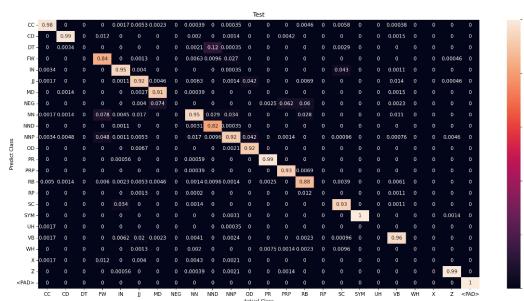


Gambar 4.83 Confusion matrix pada dataset training (context size = 20 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



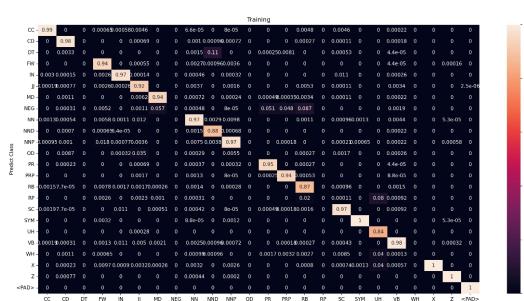
Gambar 4.84 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 20 dan fold = 5)



Gambar 4.85 Confusion matrix pada dataset test (context size = 20 dan fold = 5)

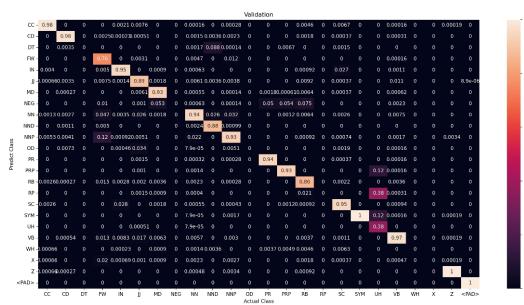
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.71 sampai 4.85 dengan *context size* = 20, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 25 dan *fold* = 1.

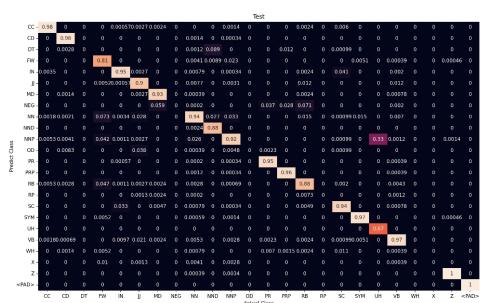


Gambar 4.86 Confusion matrix pada dataset training (context size = 25 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

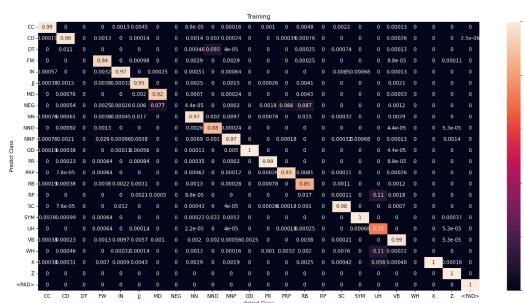


Gambar 4.87 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 25 dan fold = 1)



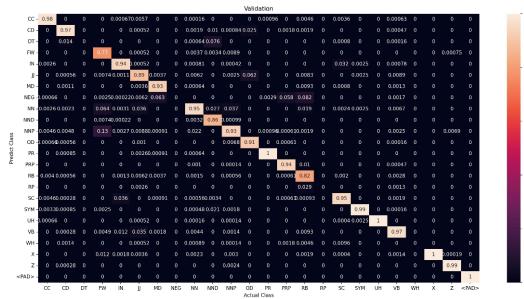
Gambar 4.88 Confusion matrix pada dataset test (context size = 25 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 25 dan fold = 2.

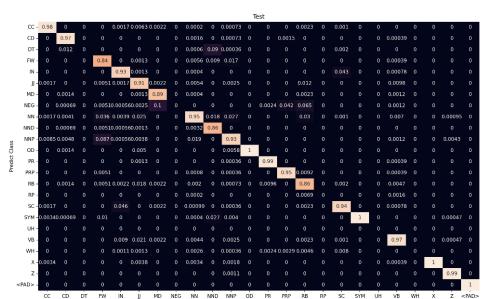


Gambar 4.89 Confusion matrix pada dataset training (context size = 25 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

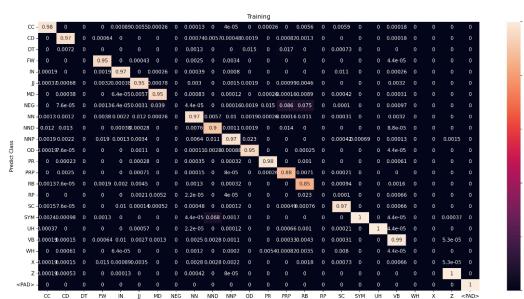


Gambar 4.90 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 25 dan fold = 2)



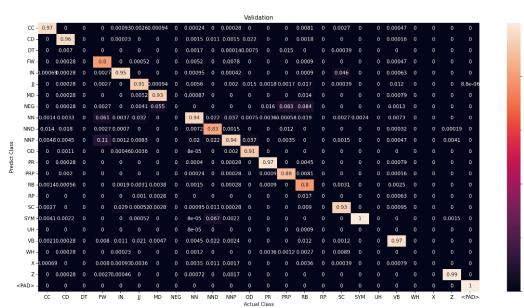
Gambar 4.91 Confusion matrix pada dataset test (context size = 25 dan fold = 2)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 25 dan fold = 3.

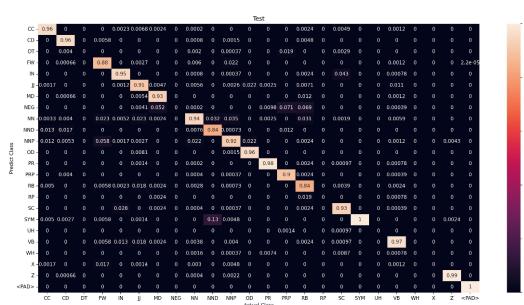


Gambar 4.92 Confusion matrix pada dataset training (context size = 25 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

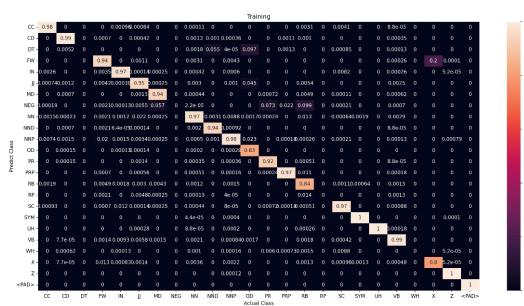


Gambar 4.93 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 25 dan fold = 3)



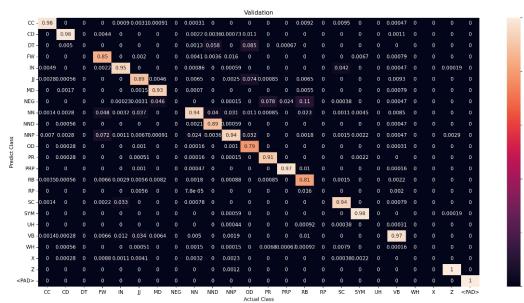
Gambar 4.94 Confusion matrix pada dataset test (context size = 25 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 25 dan *fold* = 4.

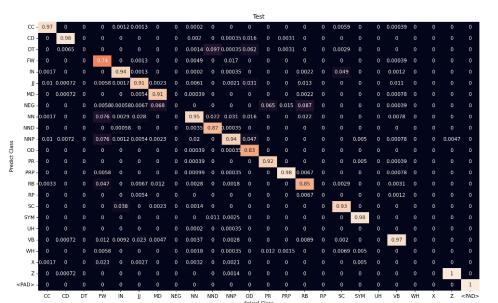


Gambar 4.95 Confusion matrix pada dataset training (*context size* = 25 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

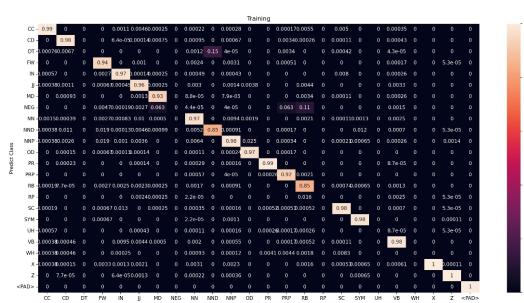


Gambar 4.96 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 25 dan fold = 4)



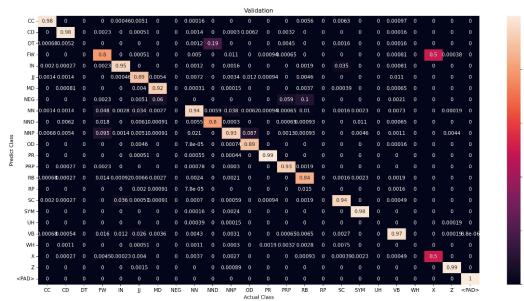
Gambar 4.97 Confusion matrix pada dataset test (context size = 25 dan fold = 4)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 25 dan fold = 5.

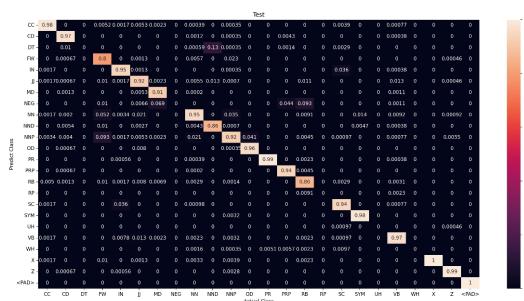


Gambar 4.98 Confusion matrix pada dataset training (context size = 25 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



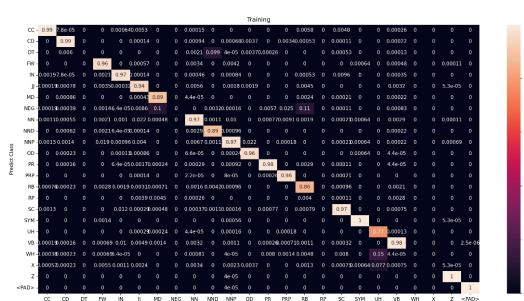
Gambar 4.99 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 25 dan fold = 5)



Gambar 4.100 Confusion matrix pada dataset test (context size = 25 dan fold = 5)

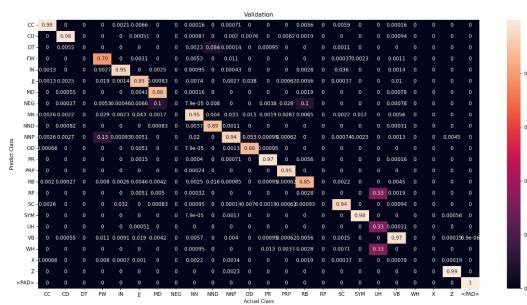
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.86 sampai 4.100 dengan *context size* = 25, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 30 dan *fold* = 1.

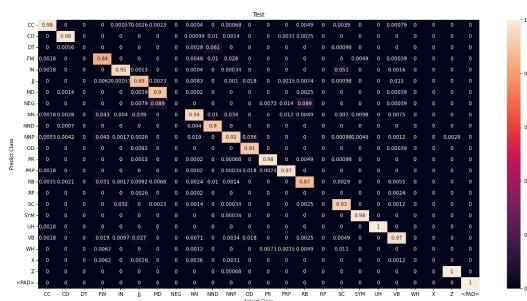


Gambar 4.101 Confusion matrix pada dataset training (context size = 30 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

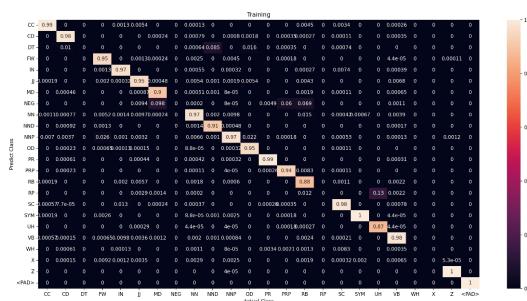


Gambar 4.102 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 30 dan fold = 1)



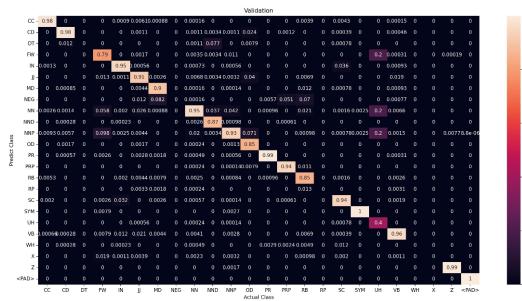
Gambar 4.103 Confusion matrix pada dataset test (context size = 30 dan fold = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 30 dan *fold* = 2.

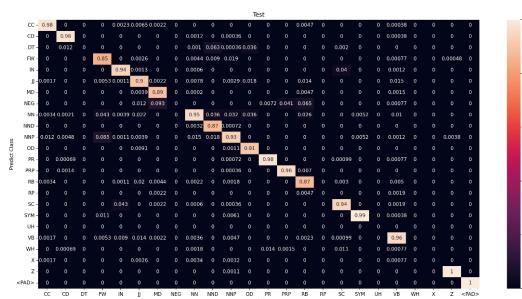


Gambar 4.104 Confusion matrix pada dataset training (context size = 30 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

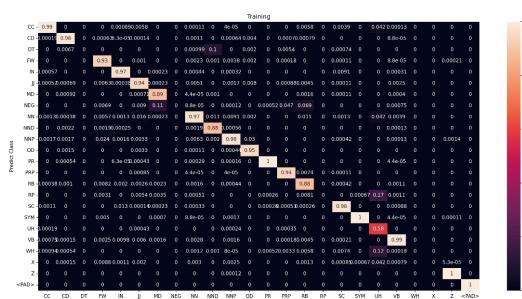


Gambar 4.105 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 30 dan fold = 2)



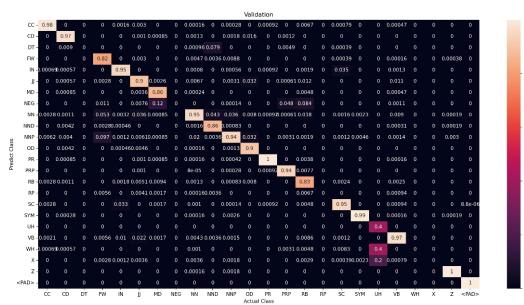
Gambar 4.106 Confusion matrix pada dataset test (context size = 30 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 30 dan *fold* = 3.

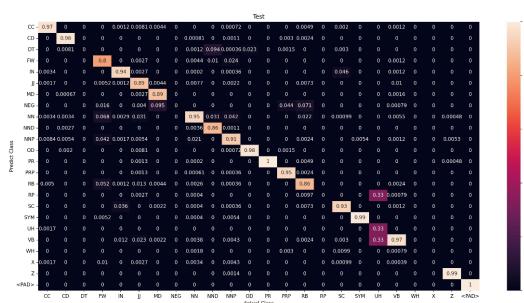


Gambar 4.107 Confusion matrix pada dataset training (context size = 30 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

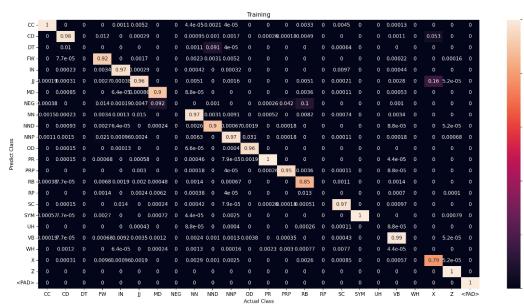


Gambar 4.108 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 30 dan fold = 3)



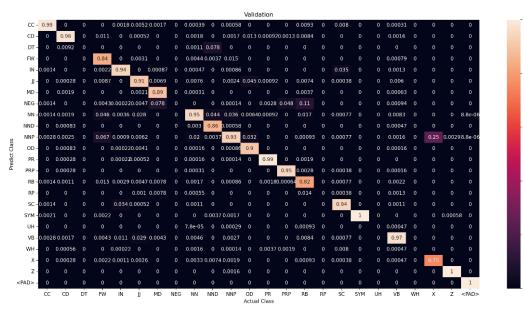
Gambar 4.109 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 30 dan *fold* = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 30 dan *fold* = 4.

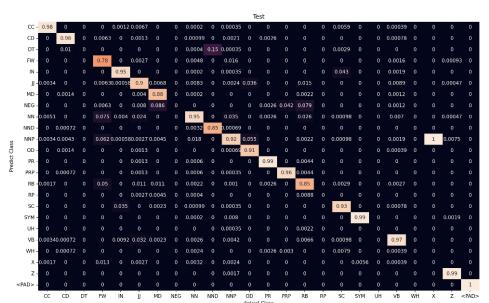


Gambar 4.110 Confusion matrix pada dataset training (*context size* = 30 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

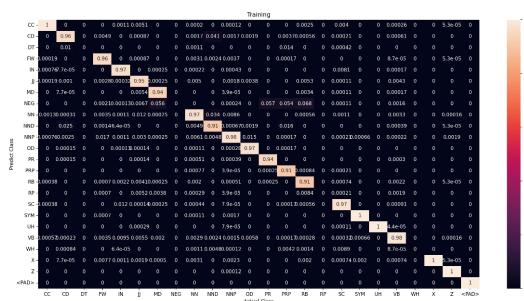


Gambar 4.111 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 30 dan fold = 4)



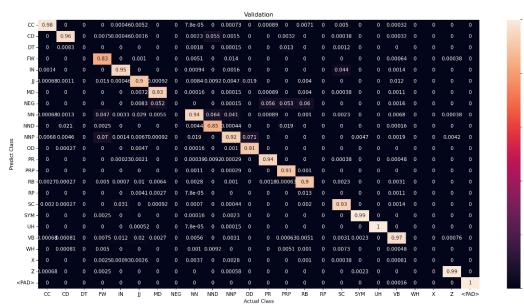
Gambar 4.112 Confusion matrix pada dataset test (context size = 30 dan fold = 4)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 30 dan fold = 5.

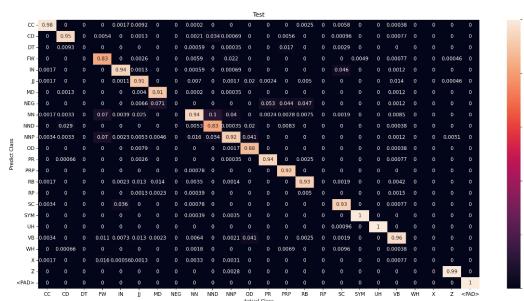


Gambar 4.113 Confusion matrix pada dataset training (context size = 30 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



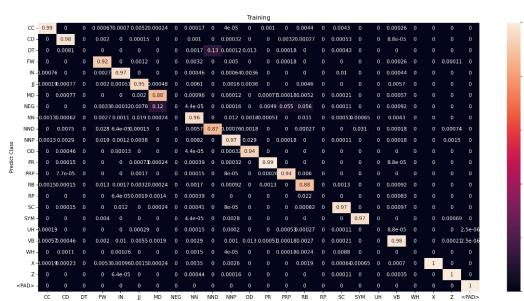
Gambar 4.114 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 30 dan fold = 5)



Gambar 4.115 Confusion matrix pada dataset test (context size = 30 dan fold = 5)

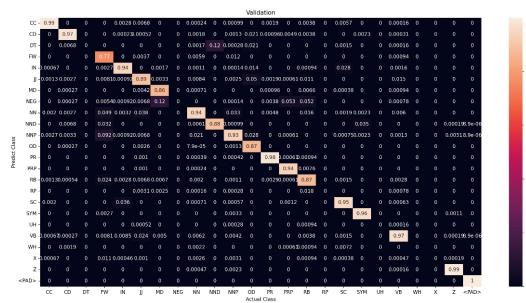
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.101 sampai 4.115 dengan *context size* = 30, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 35 dan *fold* = 1.

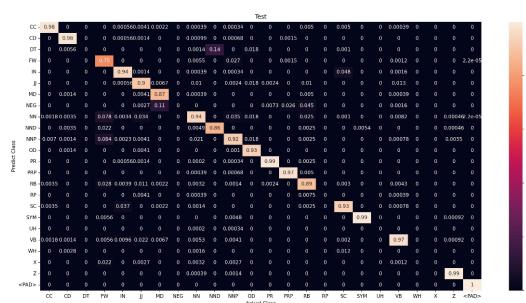


Gambar 4.116 Confusion matrix pada dataset training (context size = 35 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

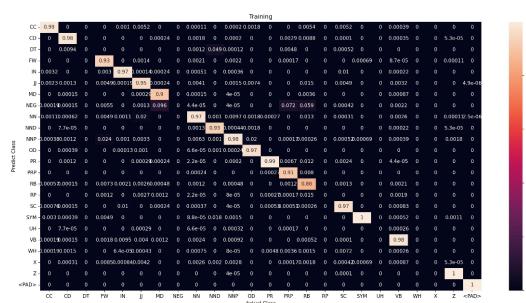


Gambar 4.117 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 35 dan fold = 1)



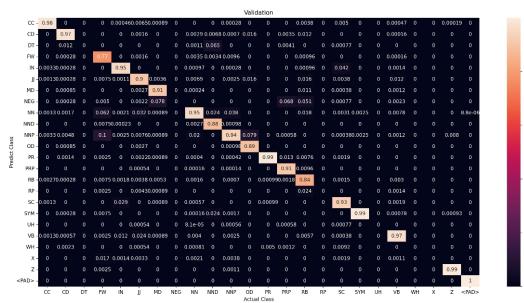
Gambar 4.118 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 35 dan *fold* = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 35 dan *fold* = 2.

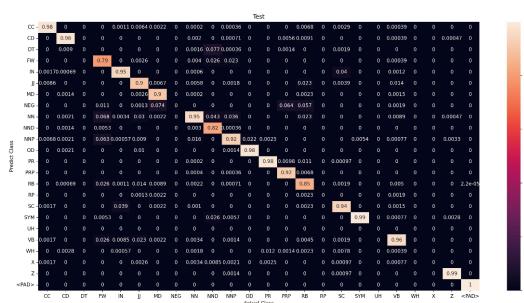


Gambar 4.119 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 35 dan *fold* = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

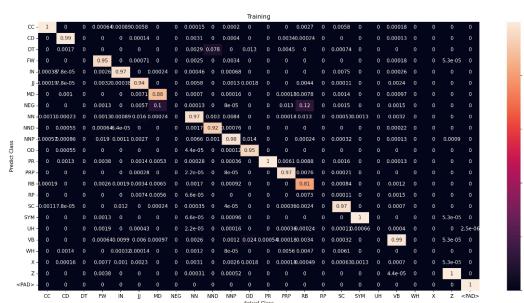


Gambar 4.120 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 35 dan fold = 2)



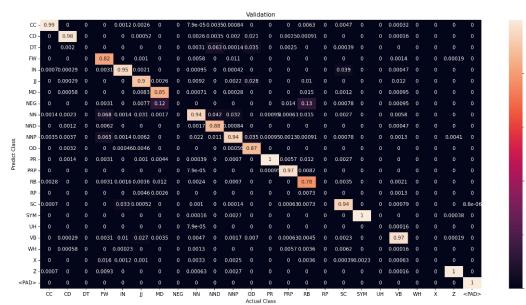
Gambar 4.121 Confusion matrix pada dataset test (context size = 35 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 35 dan *fold* = 3.

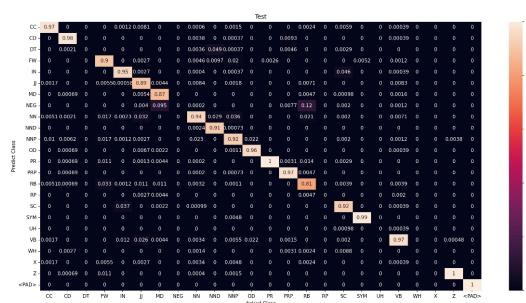


Gambar 4.122 Confusion matrix pada dataset training (context size = 35 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

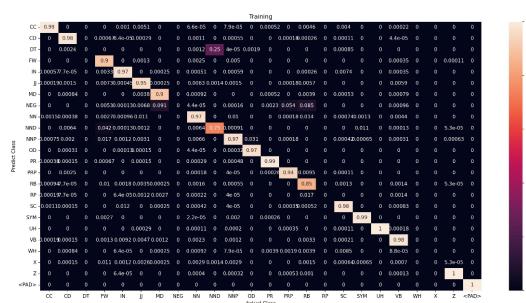


Gambar 4.123 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 35 dan fold = 3)



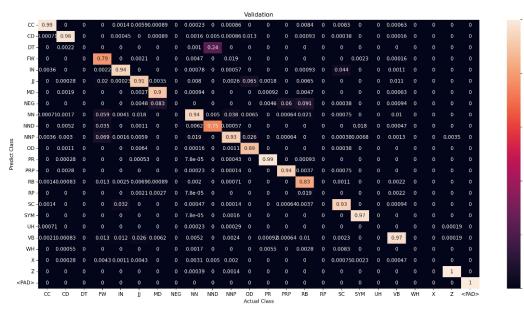
Gambar 4.124 Confusion matrix pada dataset test (context size = 35 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 35 dan *fold* = 4.

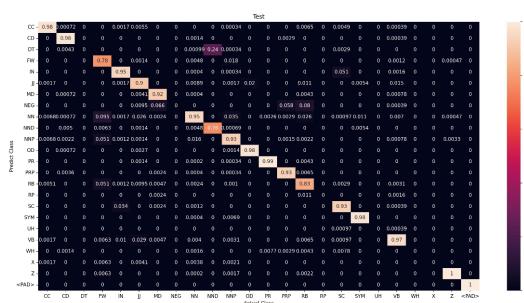


Gambar 4.125 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 35 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

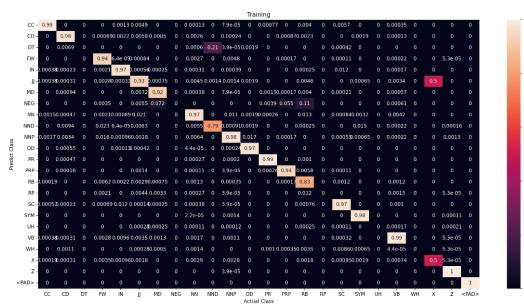


Gambar 4.126 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 35 dan fold = 4)



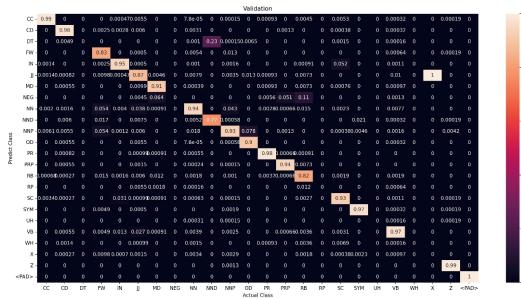
Gambar 4.127 Confusion matrix pada dataset test (context size = 35 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 35 dan *fold* = 5.

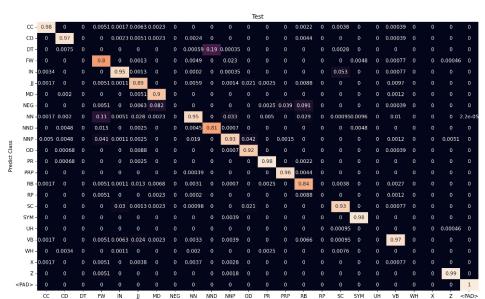


Gambar 4.128 Confusion matrix pada dataset training (context size = 35 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



Gambar 4.129 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 35 dan fold = 5)



Gambar 4.130 Confusion matrix pada dataset test (context size = 35 dan fold = 5)

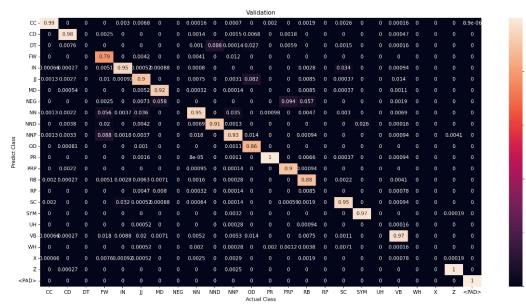
Berdasarkan gambar confusion matrix 4.116 sampai 4.130 dengan *context size* = 35, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag *F1-Score* yang didapatkan 100

Berikut confusion matrix dari model dengan *context size* = 40 dan *fold* = 1.

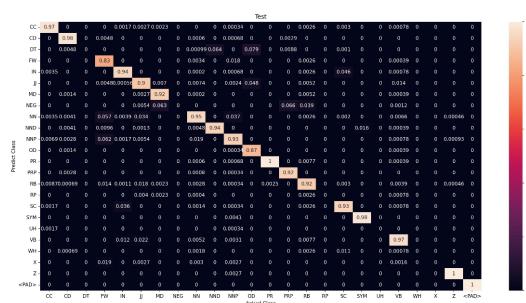


Gambar 4.131 Confusion matrix pada dataset training (context size = 40 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

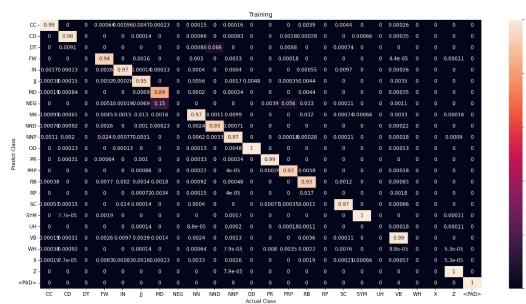


Gambar 4.132 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 40 dan fold = 1)



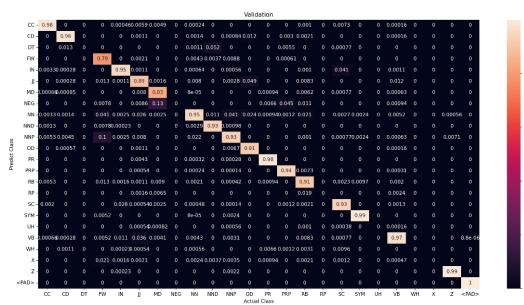
Gambar 4.133 Confusion matrix pada dataset test (context size = 40 dan fold = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 40 dan *fold* = 2.

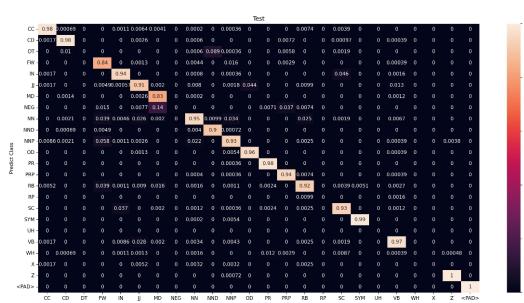


Gambar 4.134 Confusion matrix pada dataset training (context size = 40 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

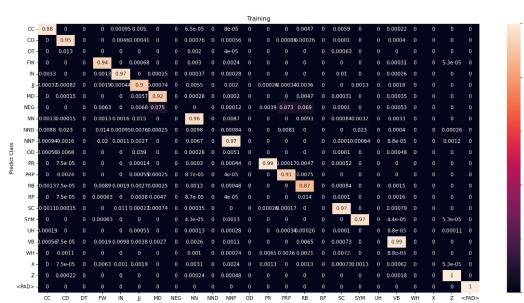


Gambar 4.135 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 40 dan fold = 2)



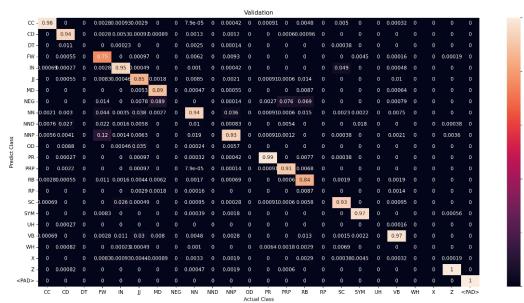
Gambar 4.136 Confusion matrix pada dataset test (context size = 40 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 40 dan *fold* = 3.

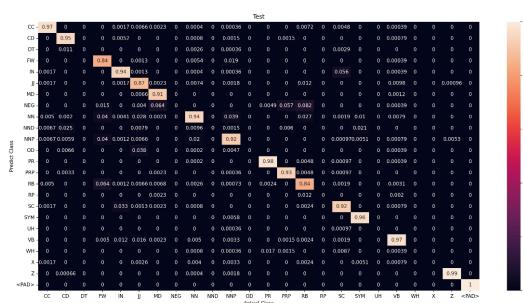


Gambar 4.137 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 40 dan *fold* = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

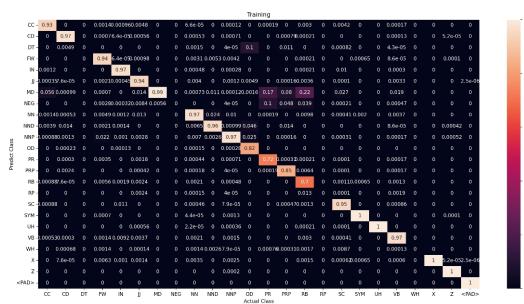


Gambar 4.138 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 40 dan fold = 3)



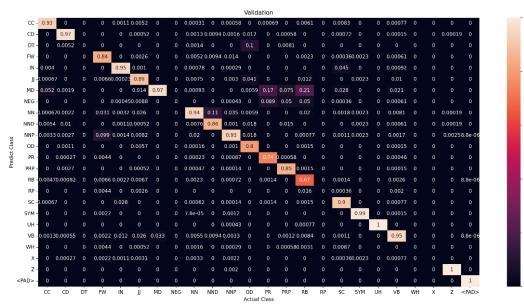
Gambar 4.139 Confusion matrix pada dataset test (context size = 40 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 40 dan *fold* = 4.

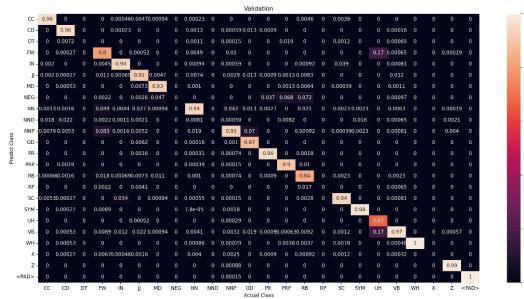


Gambar 4.140 Confusion matrix pada dataset training (context size = 40 dan fold = 4)

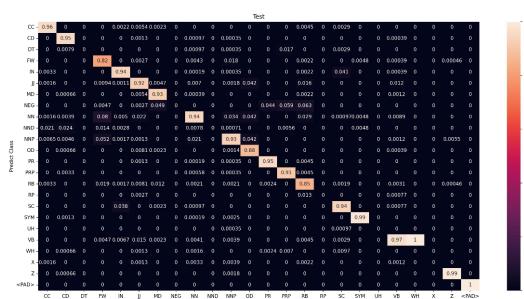
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



Gambar 4.144 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 40 dan fold = 5)



Gambar 4.145 Confusion matrix pada dataset test (context size = 40 dan fold = 5)

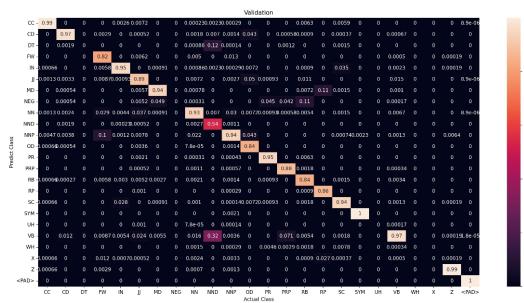
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.131 sampai 4.145 dengan *context size* = 40, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 45 dan *fold* = 1.

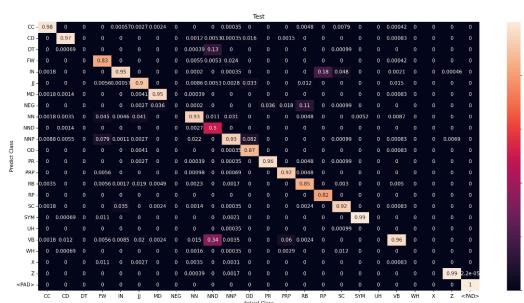


Gambar 4.146 Confusion matrix pada dataset training (context size = 45 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

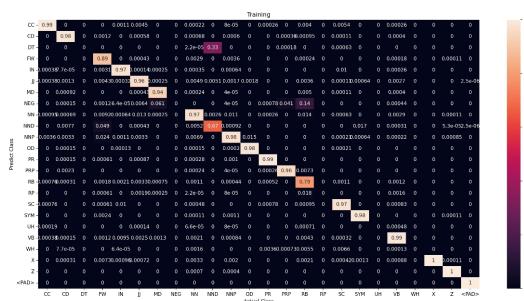


Gambar 4.147 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 45 dan fold = 1)



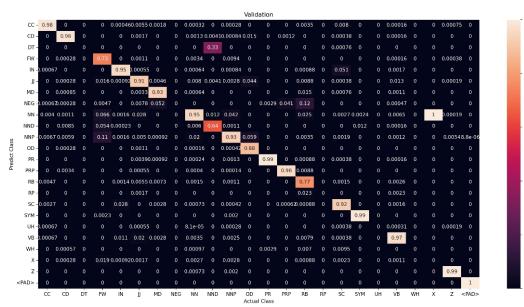
Gambar 4.148 Confusion matrix pada dataset test (context size = 45 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 45 dan fold = 2.

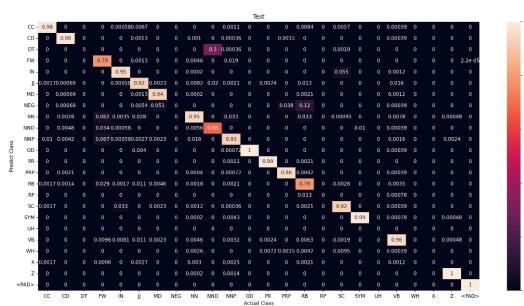


Gambar 4.149 Confusion matrix pada dataset training (context size = 45 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

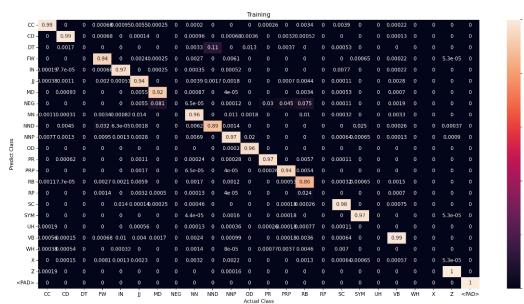


Gambar 4.150 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 45 dan fold = 2)



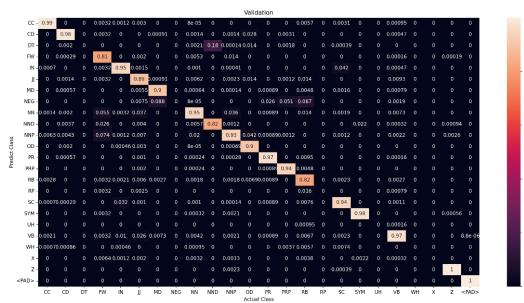
Gambar 4.151 Confusion matrix pada dataset test (context size = 45 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 45 dan *fold* = 3.

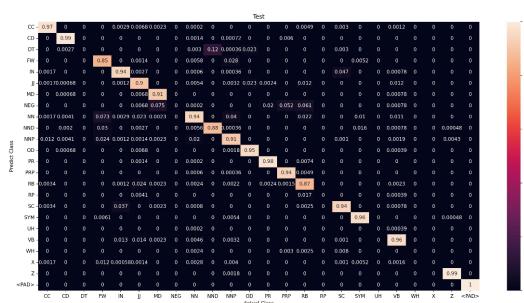


Gambar 4.152 Confusion matrix pada dataset training (context size = 45 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

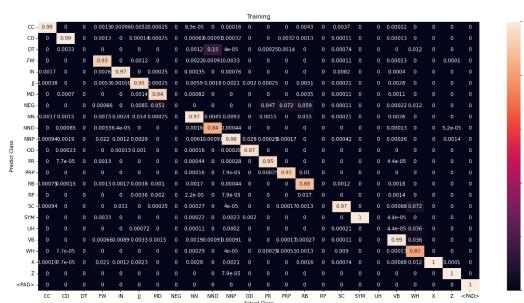


Gambar 4.153 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 45 dan fold = 3)



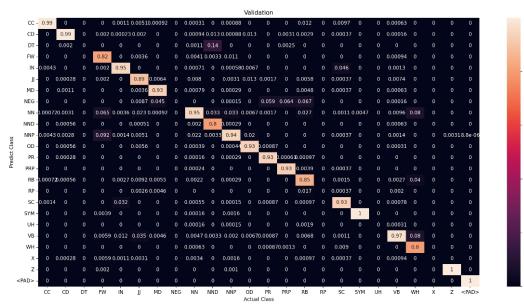
Gambar 4.154 Confusion matrix pada dataset test (context size = 45 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 45 dan *fold* = 4.

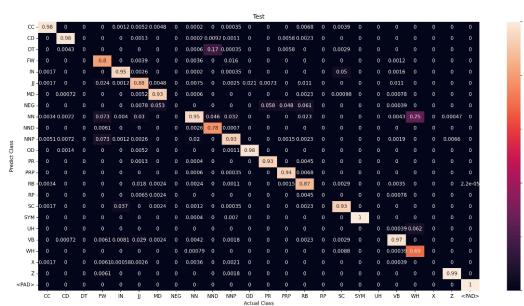


Gambar 4.155 Confusion matrix pada dataset training (context size = 45 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

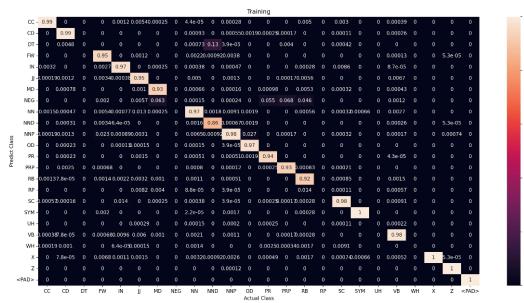


Gambar 4.156 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 45 dan fold = 4)



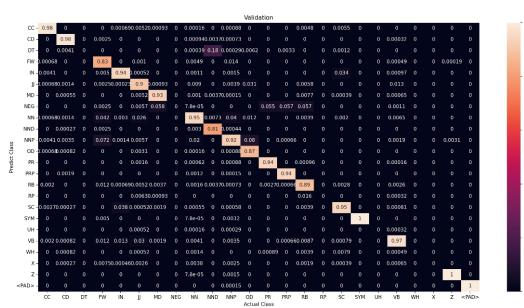
Gambar 4.157 Confusion matrix pada dataset test (context size = 45 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 45 dan *fold* = 5.

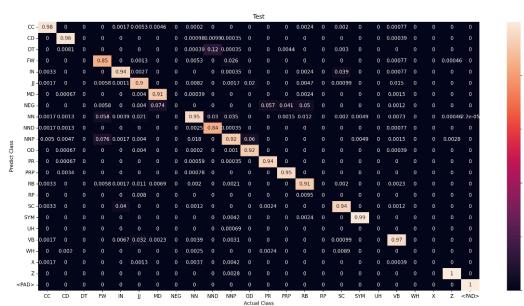


Gambar 4.158 Confusion matrix pada dataset training (context size = 45 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



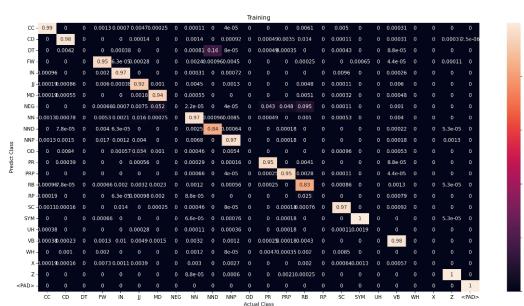
Gambar 4.159 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 45 dan fold = 5)



Gambar 4.160 Confusion matrix pada dataset test (context size = 45 dan fold = 5)

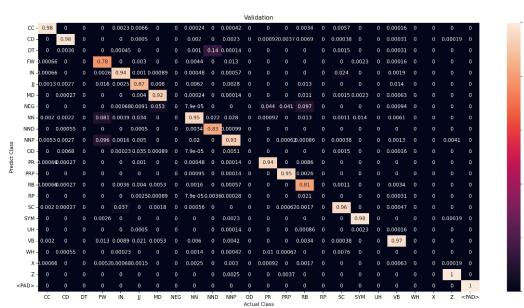
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.146 sampai 4.160 dengan *context size* = 45, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 50 dan *fold* = 1.

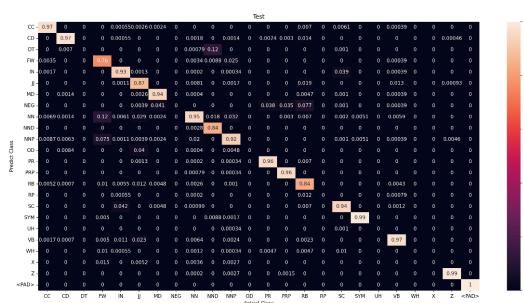


Gambar 4.161 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 50 dan *fold* = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

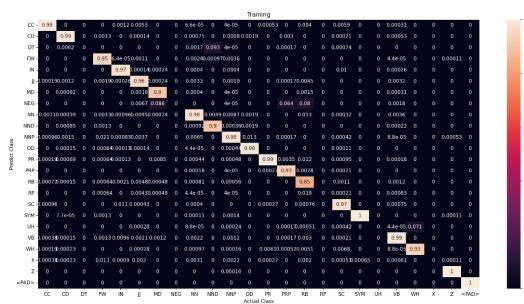


Gambar 4.162 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 50 dan fold = 1)



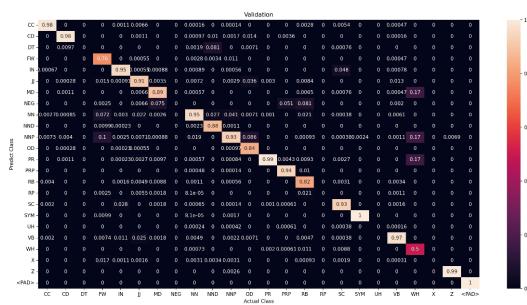
Gambar 4.163 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 50 dan *fold* = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 50 dan *fold* = 2.

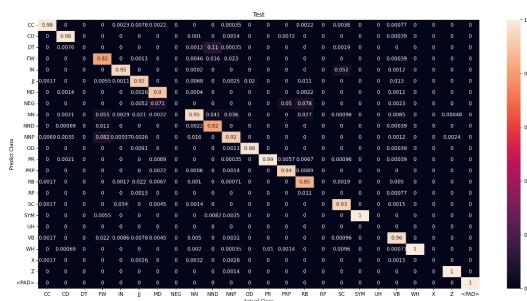


Gambar 4.164 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 50 dan *fold* = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

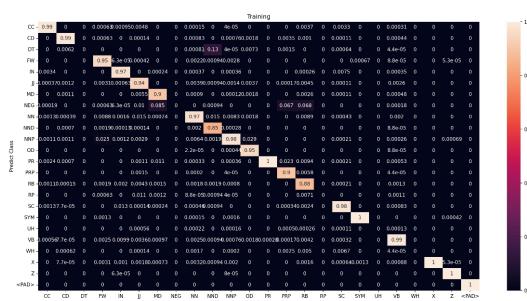


Gambar 4.165 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 50 dan fold = 2)



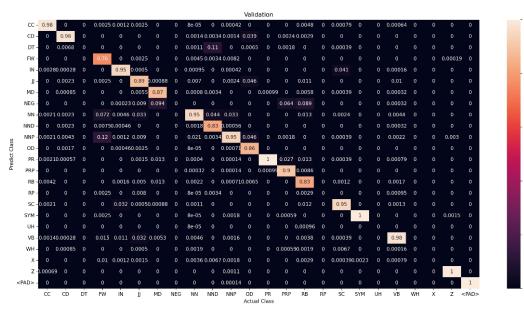
Gambar 4.166 Confusion matrix pada dataset test (context size = 50 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 50 dan *fold* = 3.

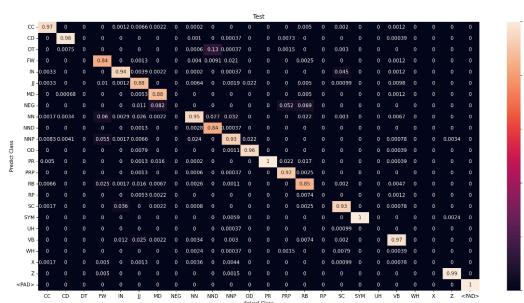


Gambar 4.167 Confusion matrix pada dataset training (context size = 50 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

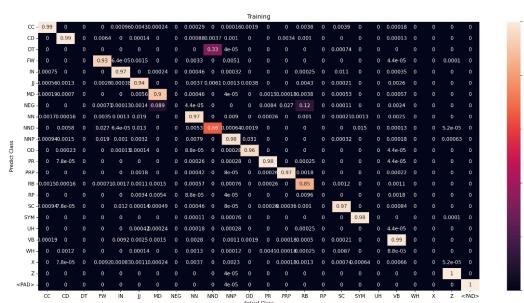


Gambar 4.168 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 50 dan fold = 3)



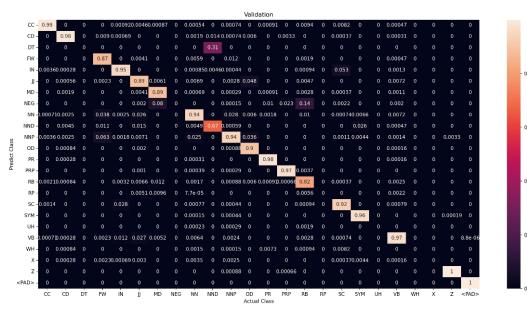
Gambar 4.169 Confusion matrix pada dataset test (context size = 50 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 50 dan *fold* = 4.

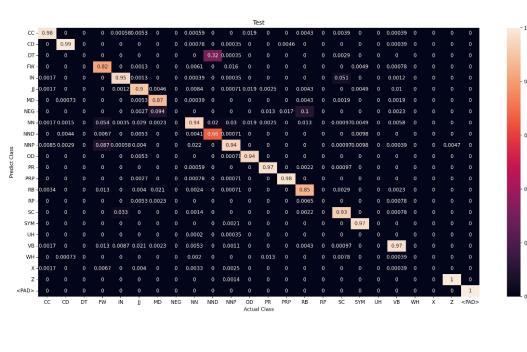


Gambar 4.170 Confusion matrix pada dataset training (context size = 50 dan fold = 4)

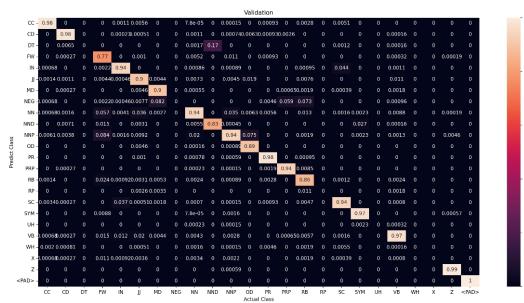
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



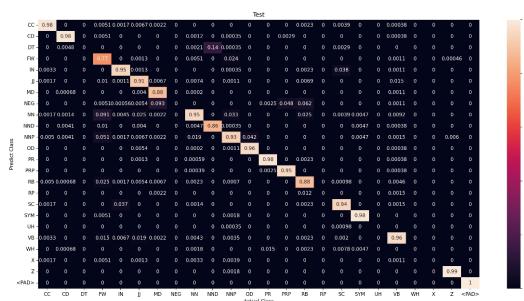
Gambar 4.171 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 50 dan fold = 4)



BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



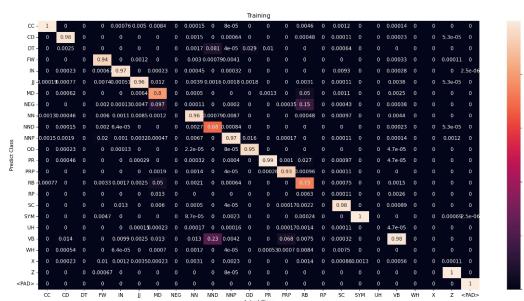
Gambar 4.174 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 50 dan fold = 5)



Gambar 4.175 Confusion matrix pada dataset test (context size = 50 dan fold = 5)

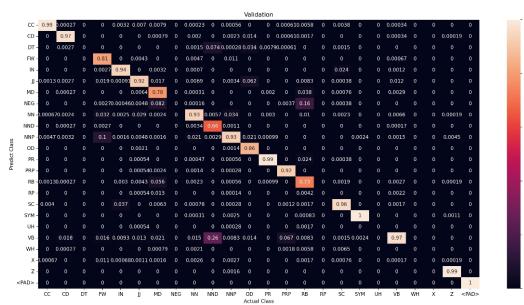
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.161 sampai 4.175 dengan *context size* = 50, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 55 dan *fold* = 1.

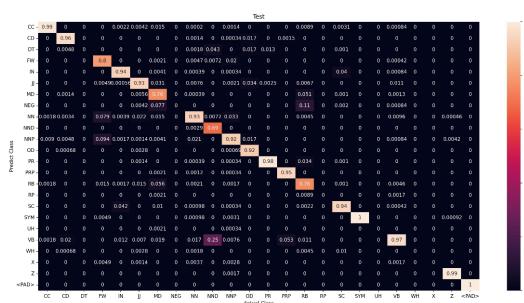


Gambar 4.176 Confusion matrix pada dataset training (context size = 55 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

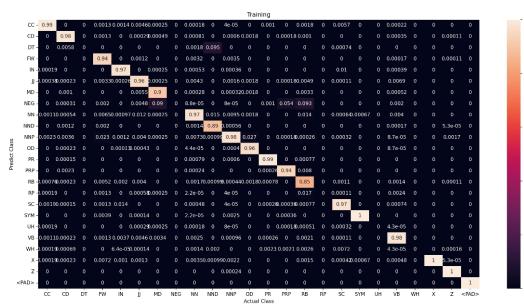


Gambar 4.177 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 55 dan fold = 1)



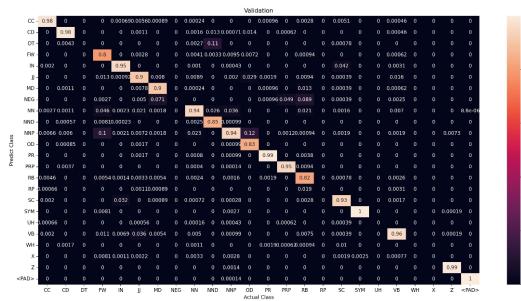
Gambar 4.178 Confusion matrix pada dataset test (context size = 55 dan fold = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 55 dan *fold* = 2.

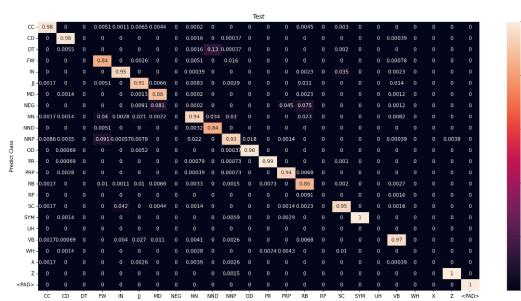


Gambar 4.179 Confusion matrix pada dataset training (context size = 55 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

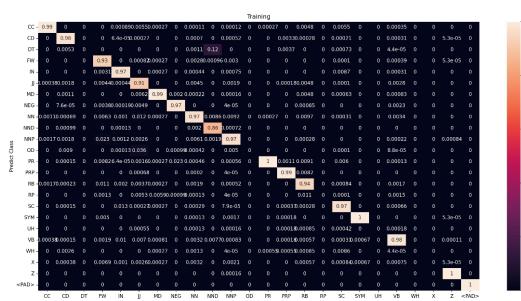


Gambar 4.180 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 55 dan fold = 2)



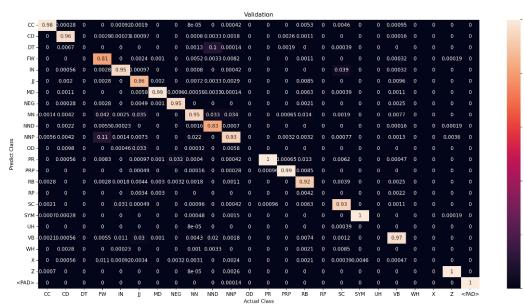
Gambar 4.181 Confusion matrix pada dataset test (context size = 55 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 55 dan *fold* = 3.

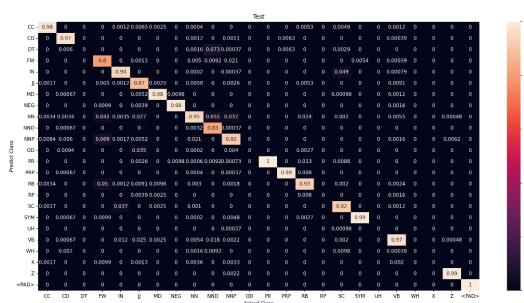


Gambar 4.182 Confusion matrix pada dataset training (context size = 55 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

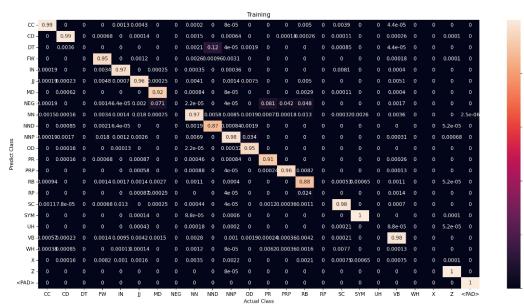


Gambar 4.183 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 55 dan fold = 3)



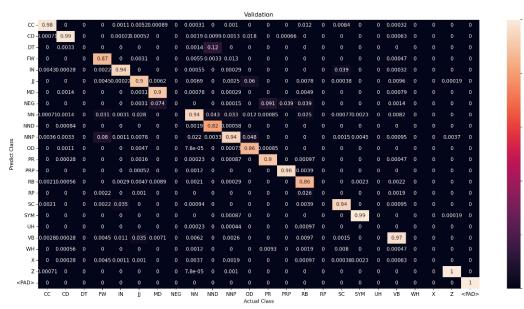
Gambar 4.184 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 55 dan *fold* = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 55 dan *fold* = 4.

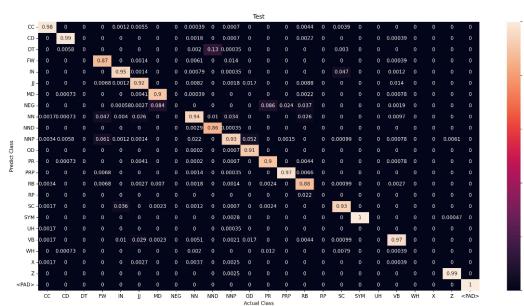


Gambar 4.185 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 55 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

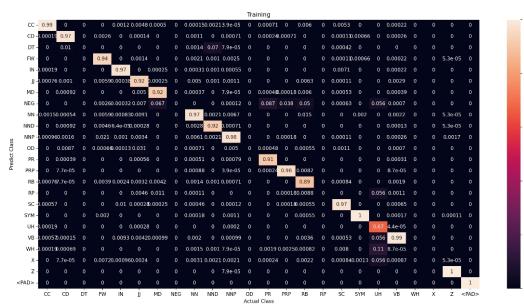


Gambar 4.186 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 55 dan fold = 4)



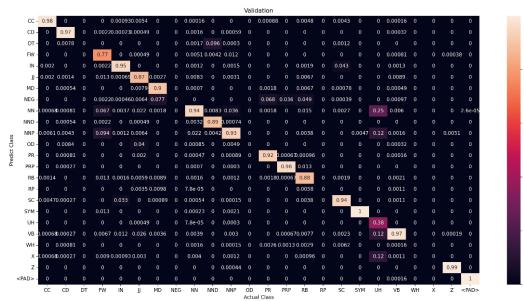
Gambar 4.187 Confusion matrix pada dataset test (context size = 55 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 55 dan *fold* = 5.

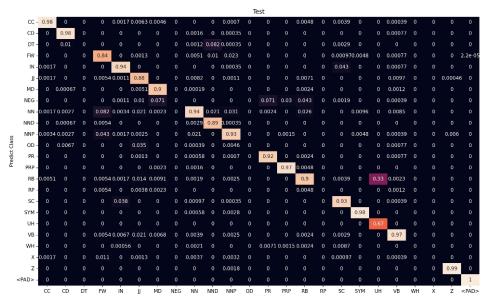


Gambar 4.188 Confusion matrix pada dataset training (context size = 55 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



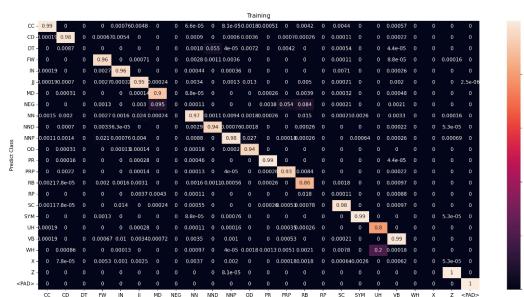
Gambar 4.189 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 55 dan fold = 5)



Gambar 4.190 Confusion matrix pada dataset test (context size = 55 dan fold = 5)

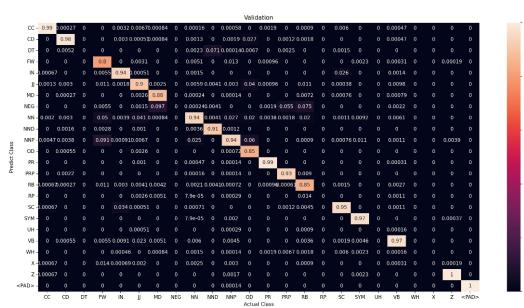
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.176 sampai 4.190 dengan *context size* = 55, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 60 dan *fold* = 1.

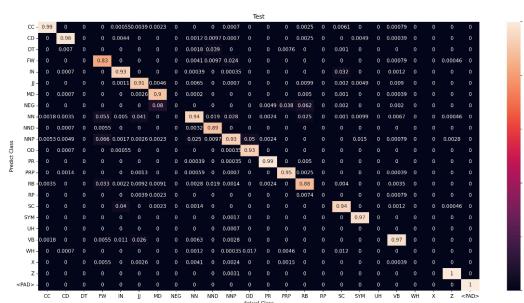


Gambar 4.191 Confusion matrix pada dataset training (context size = 60 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

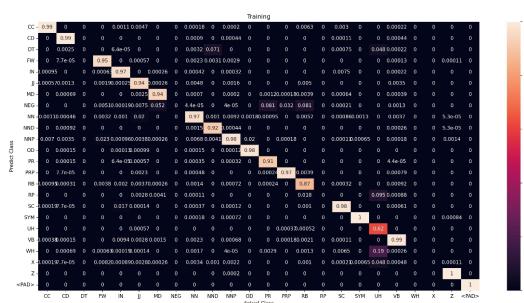


Gambar 4.192 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 60 dan fold = 1)



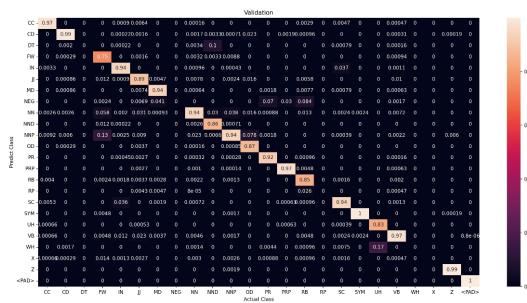
Gambar 4.193 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 60 dan *fold* = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 60 dan *fold* = 2.

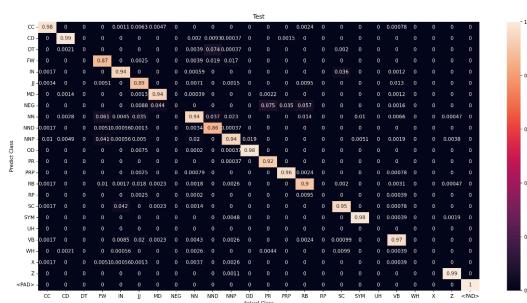


Gambar 4.194 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 60 dan *fold* = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

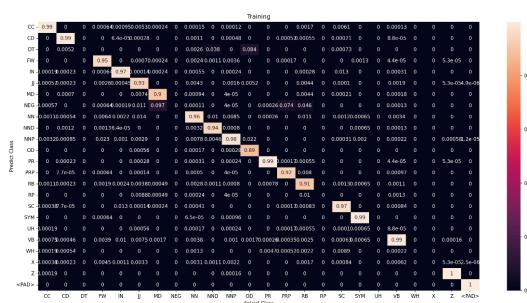


Gambar 4.195 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 60 dan fold = 2)



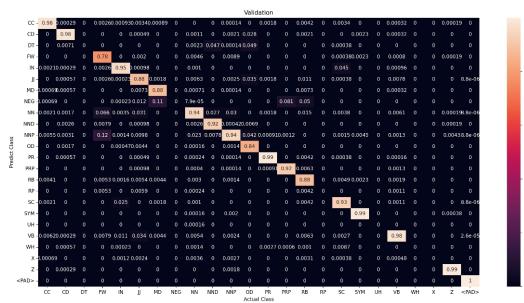
Gambar 4.196 Confusion matrix pada dataset test (context size = 60 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 60 dan *fold* = 3.

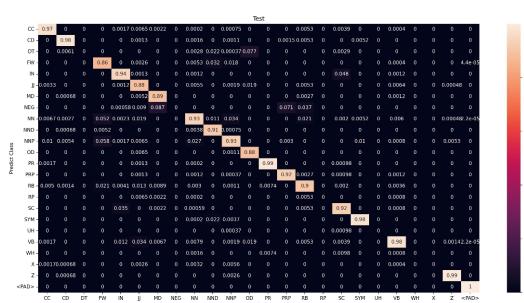


Gambar 4.197 Confusion matrix pada dataset training (context size = 60 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

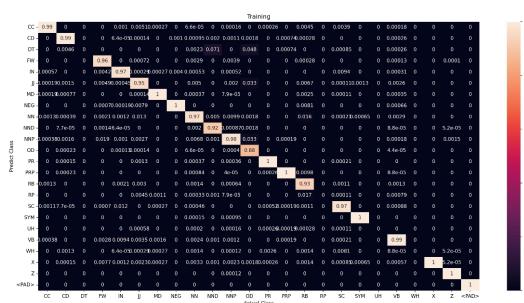


Gambar 4.198 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 60 dan fold = 3)



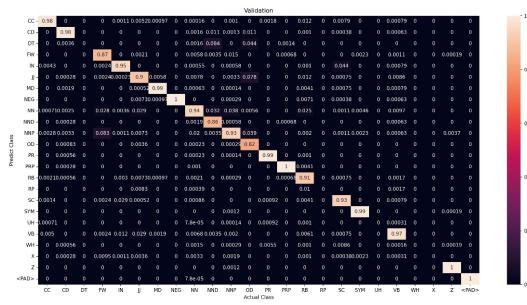
Gambar 4.199 Confusion matrix pada dataset test (context size = 60 dan fold = 3)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 60 dan fold = 4.

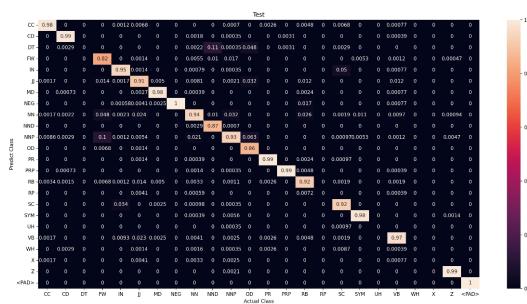


Gambar 4.200 Confusion matrix pada dataset training (context size = 60 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



Gambar 4.201 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 60 dan fold = 4)

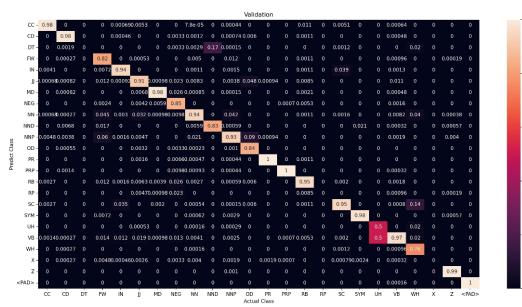


Gambar 4.202 Confusion matrix pada dataset test (context size = 60 dan fold = 4)

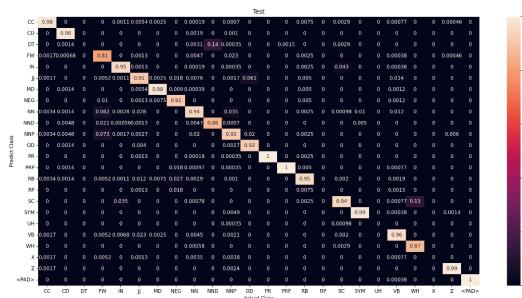
Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 60 dan fold = 5.



BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



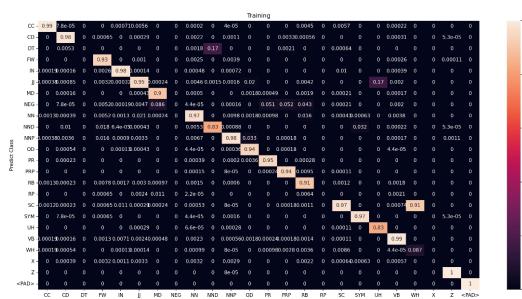
Gambar 4.204 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 60 dan fold = 5)



Gambar 4.205 Confusion matrix pada dataset test (context size = 60 dan fold = 5)

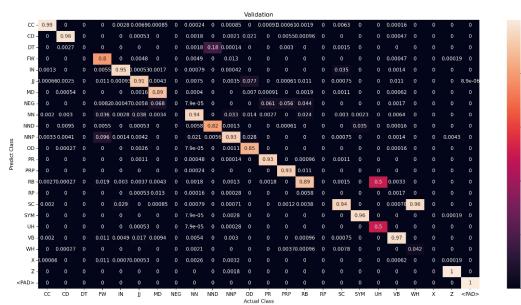
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.191 sampai 4.208 dengan *context size* = 60, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 65 dan *fold* = 1.

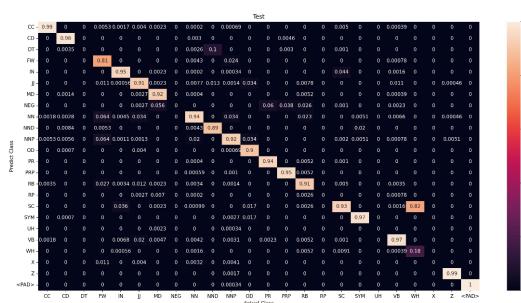


Gambar 4.206 Confusion matrix pada dataset training (context size = 65 dan fold = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

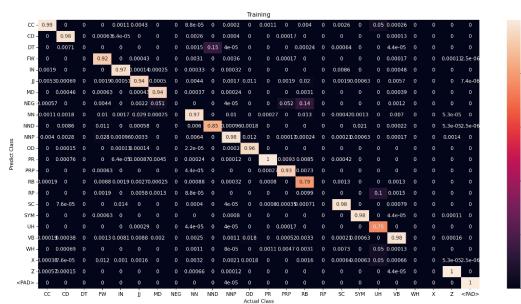


Gambar 4.207 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 65 dan fold = 1)



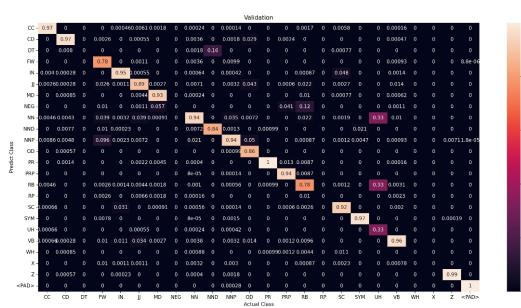
Gambar 4.208 Confusion matrix pada dataset test (context size = 65 dan fold = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 65 dan *fold* = 2.

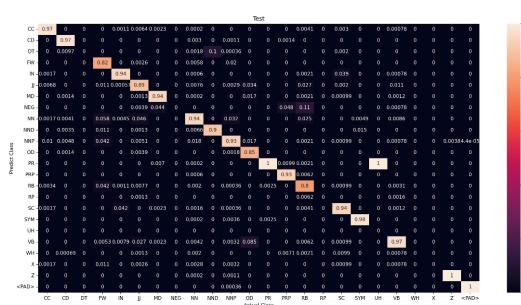


Gambar 4.209 Confusion matrix pada dataset training (context size = 65 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

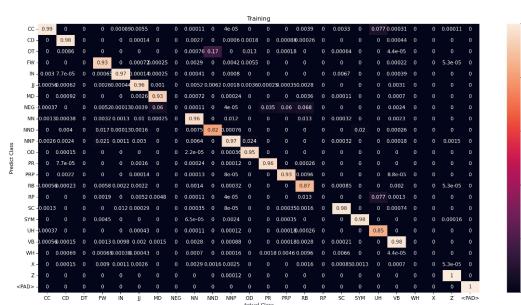


Gambar 4.210 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 65 dan fold = 2)



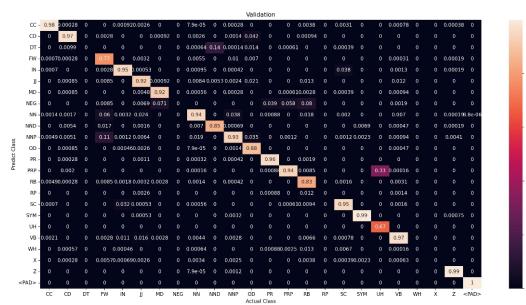
Gambar 4.211 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 65 dan *fold* = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 65 dan *fold* = 3.

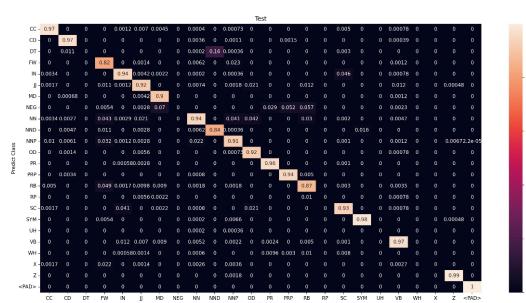


Gambar 4.212 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 65 dan *fold* = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

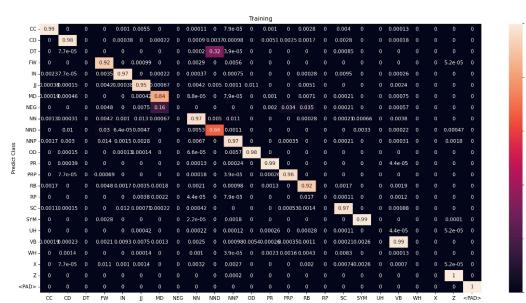


Gambar 4.213 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 65 dan fold = 3)



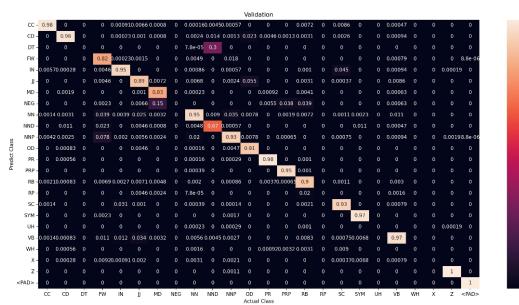
Gambar 4.214 Confusion matrix pada dataset test (context size = 65 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 65 dan *fold* = 4.

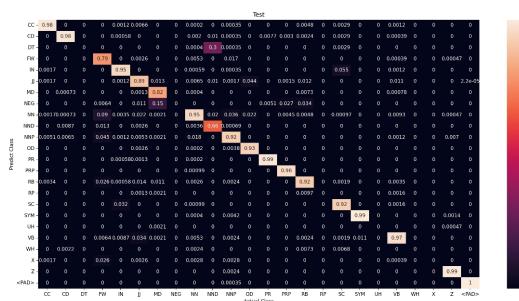


Gambar 4.215 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 65 dan *fold* = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

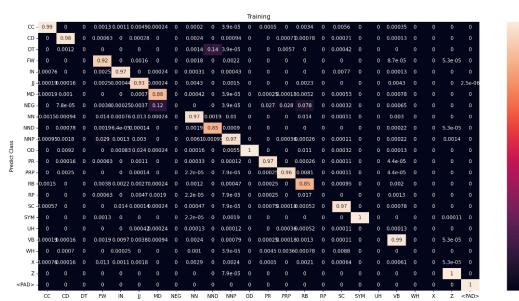


Gambar 4.216 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 65 dan fold = 4)



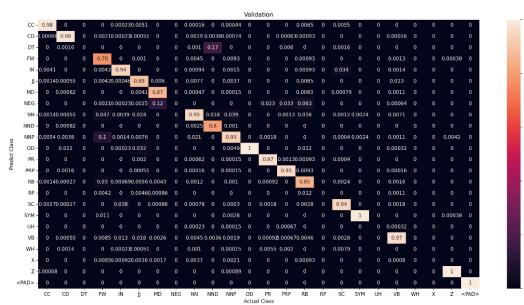
Gambar 4.217 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 65 dan *fold* = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 65 dan *fold* = 5.

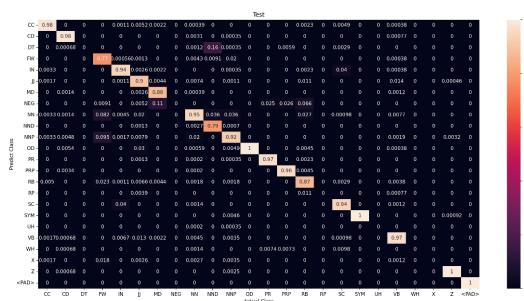


Gambar 4.218 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 65 dan *fold* = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



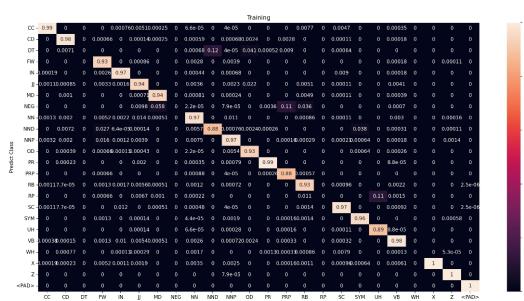
Gambar 4.219 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 65 dan fold = 5)



Gambar 4.220 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 65 dan *fold* = 5)

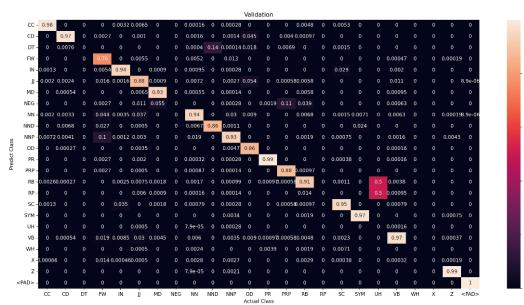
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.209 sampai 4.223 dengan *context size* = 65, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 70 dan *fold* = 1.

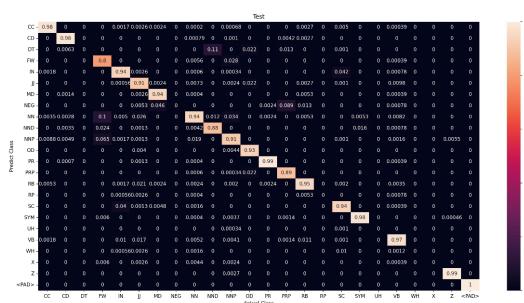


Gambar 4.221 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 70 dan *fold* = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

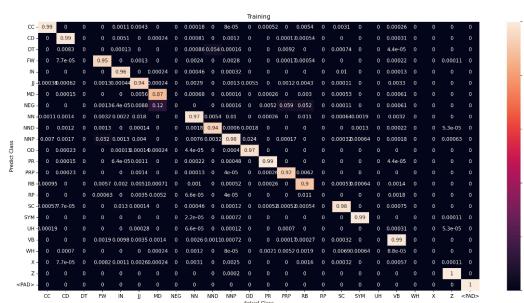


Gambar 4.222 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 70 dan fold = 1)



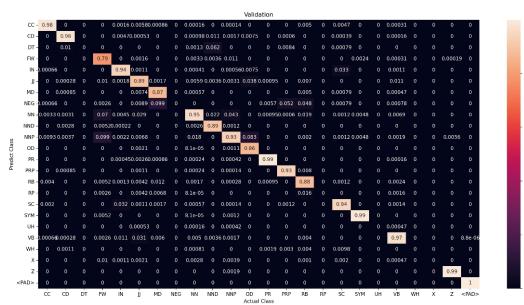
Gambar 4.223 Confusion matrix pada dataset test (context size = 70 dan fold = 1)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 70 dan fold = 2.

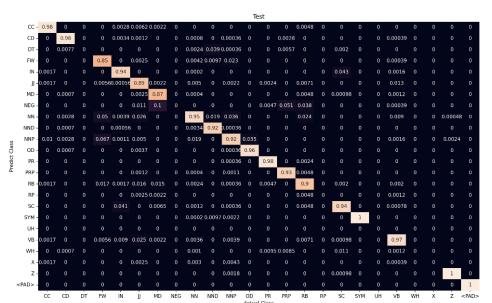


Gambar 4.224 Confusion matrix pada dataset training (context size = 70 dan fold = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

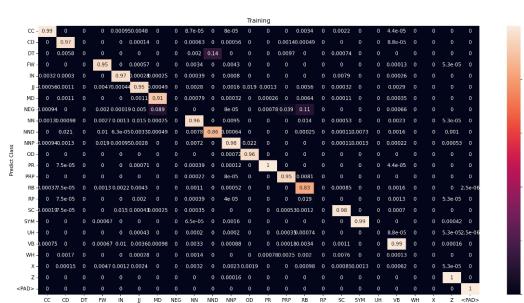


Gambar 4.225 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 70 dan fold = 2)



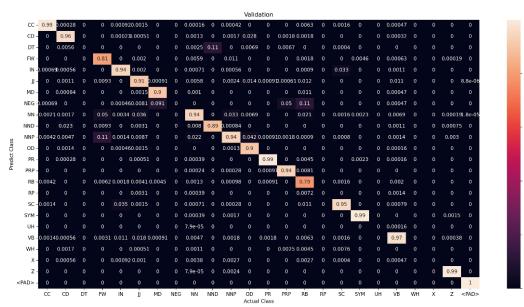
Gambar 4.226 Confusion matrix pada dataset test (context size = 70 dan fold = 2)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 70 dan fold = 3.

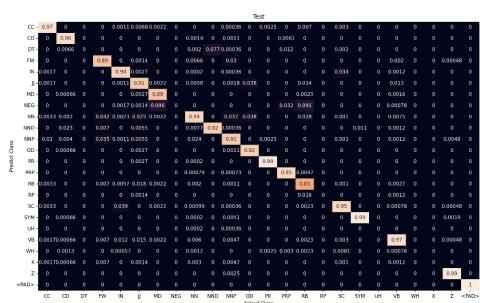


Gambar 4.227 Confusion matrix pada dataset training (context size = 70 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

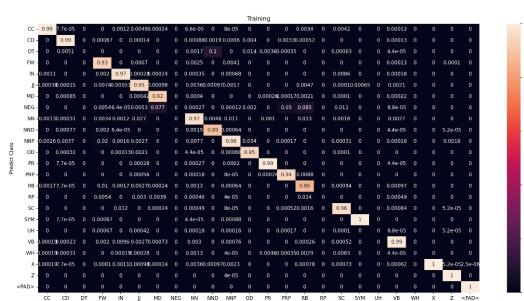


Gambar 4.228 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 70 dan fold = 3)



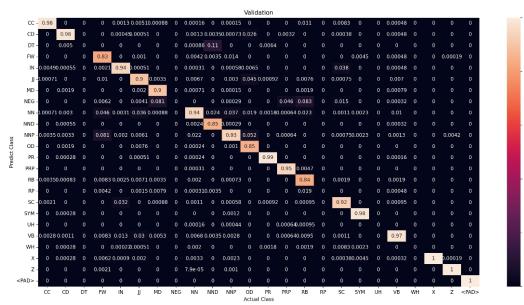
Gambar 4.229 Confusion matrix pada dataset test (context size = 70 dan fold = 3)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 70 dan fold = 4.

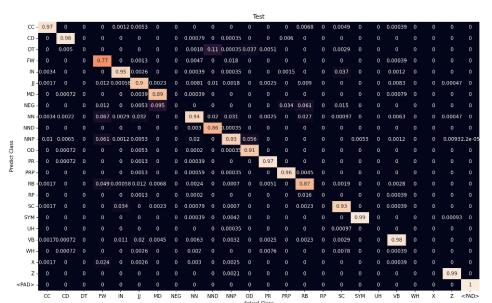


Gambar 4.230 Confusion matrix pada dataset training (context size = 70 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

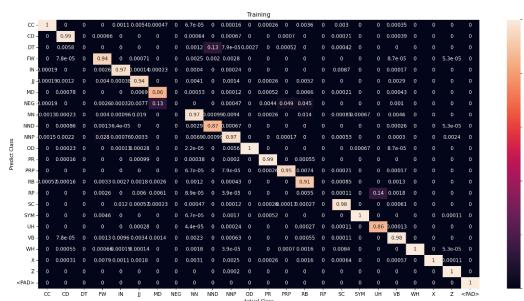


Gambar 4.231 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 70 dan fold = 4)



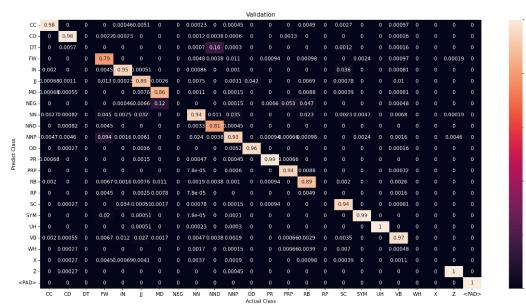
Gambar 4.232 Confusion matrix pada dataset test (context size = 70 dan fold = 4)

Berikut confusion matrix dari model dengan context size = 70 dan fold = 5.

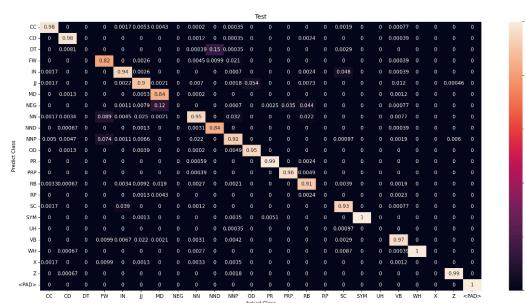


Gambar 4.233 Confusion matrix pada dataset training (context size = 70 dan fold = 5)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



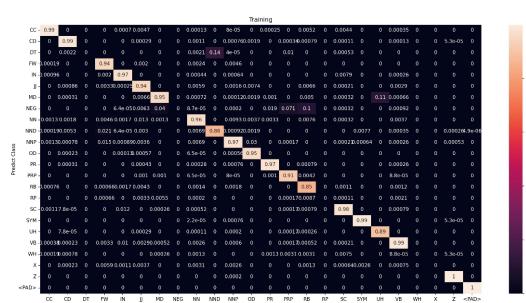
Gambar 4.234 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 70 dan fold = 5)



Gambar 4.235 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 70 dan *fold* = 5)

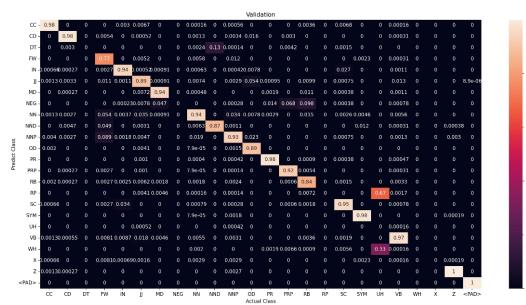
Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.224 sampai 4.238 dengan *context size* = 70, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag F1-Score yang didapatkan 100

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 75 dan *fold* = 1.

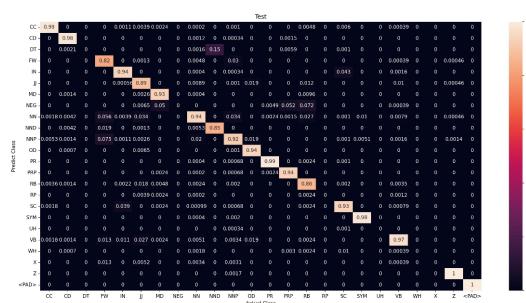


Gambar 4.236 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 75 dan *fold* = 1)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

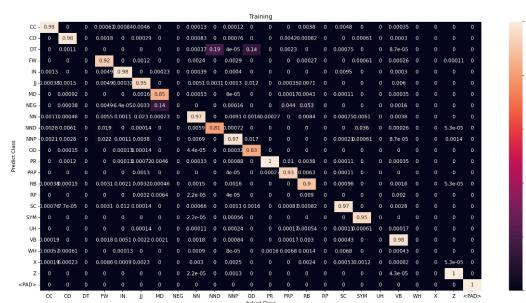


Gambar 4.237 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 75 dan fold = 1)



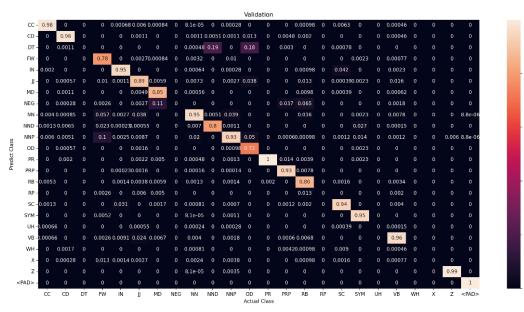
Gambar 4.238 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 75 dan *fold* = 1)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 75 dan *fold* = 2.

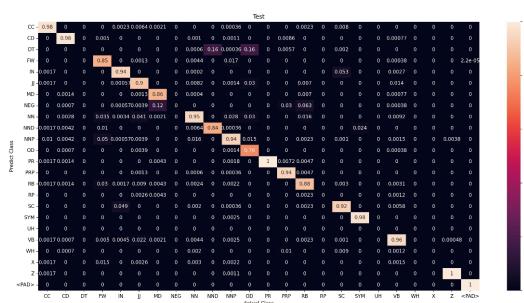


Gambar 4.239 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 75 dan *fold* = 2)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

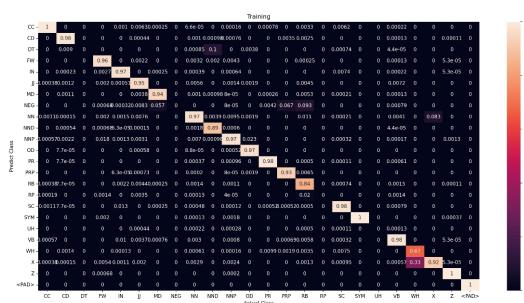


Gambar 4.240 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 75 dan fold = 2)



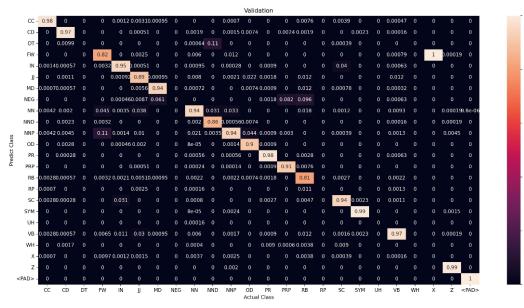
Gambar 4.241 Confusion matrix pada dataset test (context size = 75 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 75 dan *fold* = 3.

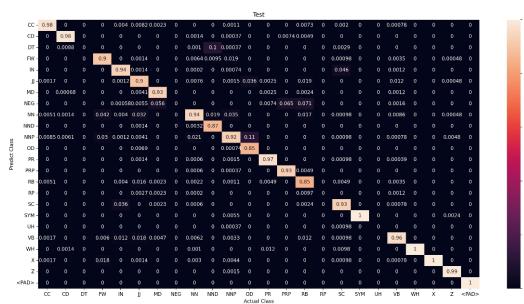


Gambar 4.242 Confusion matrix pada dataset training (context size = 75 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

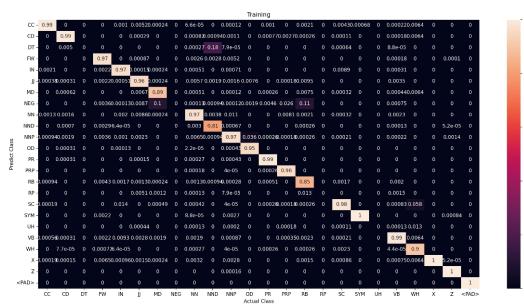


Gambar 4.243 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 75 dan fold = 3)



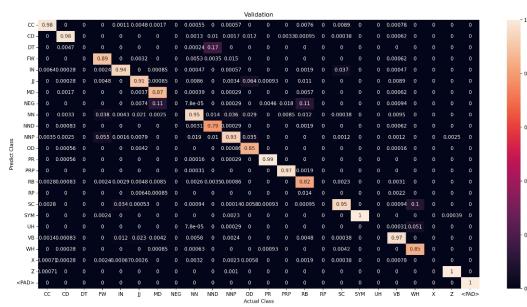
Gambar 4.244 Confusion matrix pada dataset test (context size = 75 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 75 dan *fold* = 4.

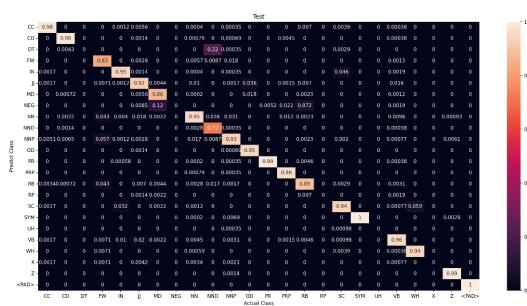


Gambar 4.245 Confusion matrix pada dataset training (context size = 75 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

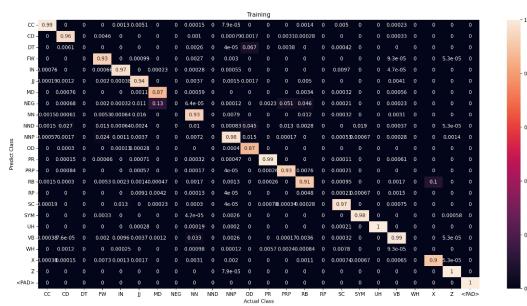


Gambar 4.246 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 75 dan fold = 4)



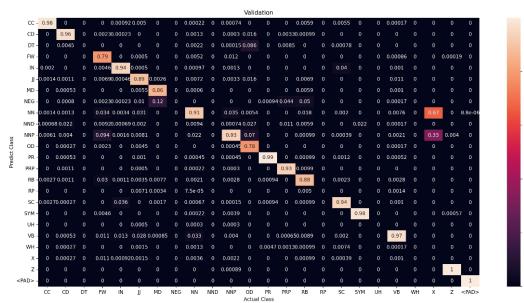
Gambar 4.247 Confusion matrix pada dataset test (context size = 75 dan fold = 4)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 75 dan *fold* = 5.

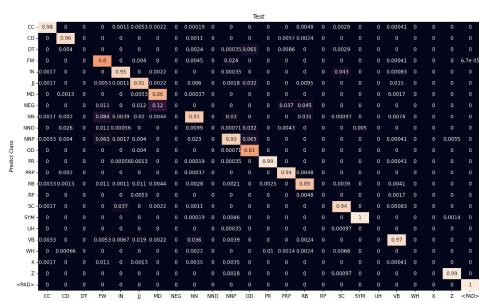


Gambar 4.248 Confusion matrix pada dataset training (context size = 75 dan fold = 5)

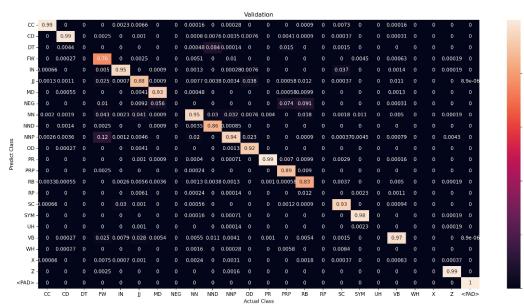
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



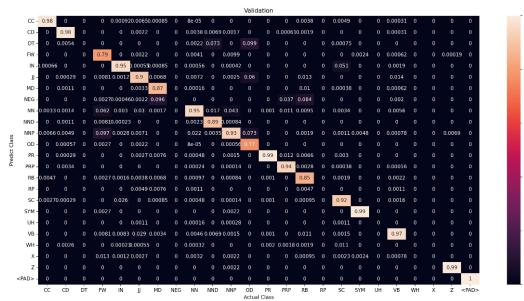
Gambar 4.249 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 75 dan fold = 5)



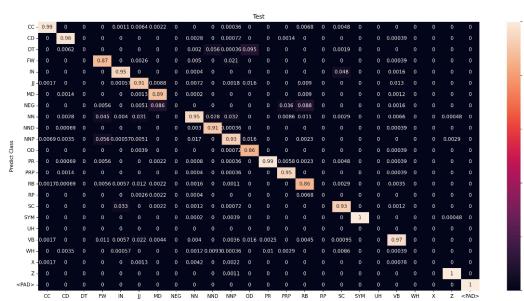
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN



BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

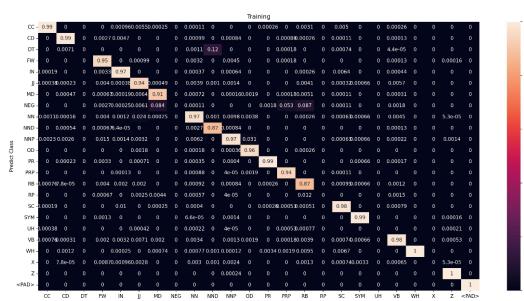


Gambar 4.255 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 79 dan fold = 2)



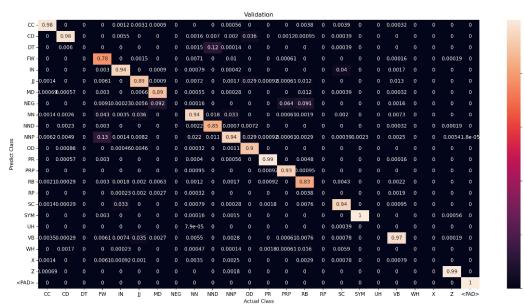
Gambar 4.256 Confusion matrix pada dataset test (context size = 79 dan fold = 2)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 79 dan *fold* = 3.

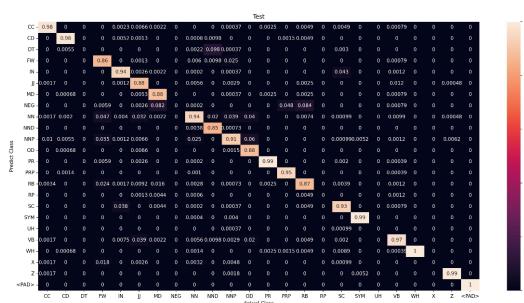


Gambar 4.257 Confusion matrix pada dataset training (context size = 79 dan fold = 3)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

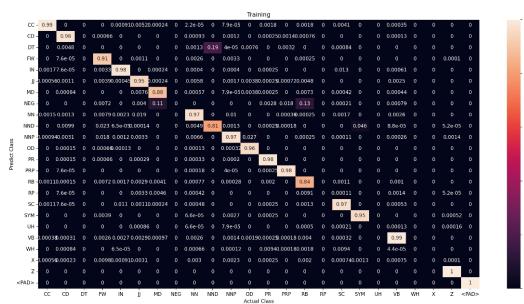


Gambar 4.258 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 79 dan fold = 3)



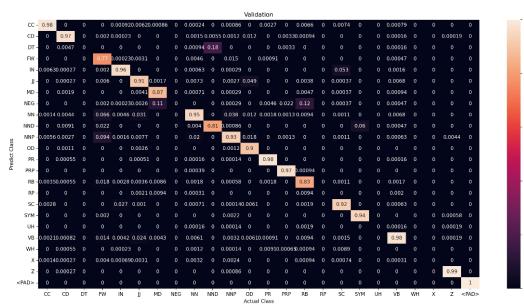
Gambar 4.259 Confusion matrix pada dataset test (context size = 79 dan fold = 3)

Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 79 dan *fold* = 4.

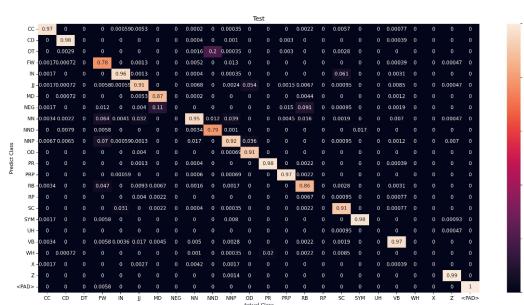


Gambar 4.260 Confusion matrix pada dataset training (context size = 79 dan fold = 4)

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

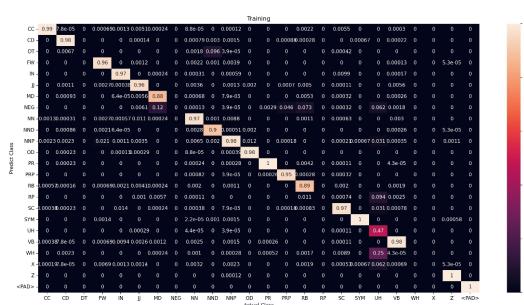


Gambar 4.261 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 79 dan fold = 4)

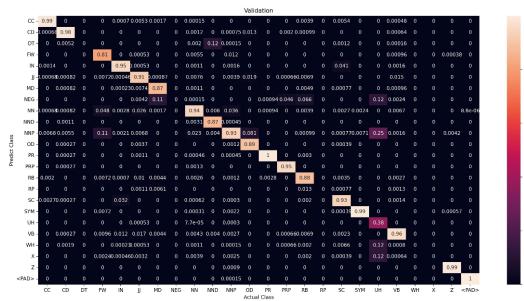


Gambar 4.262 Confusion matrix pada dataset test (*context size* = 79 dan *fold* = 4)

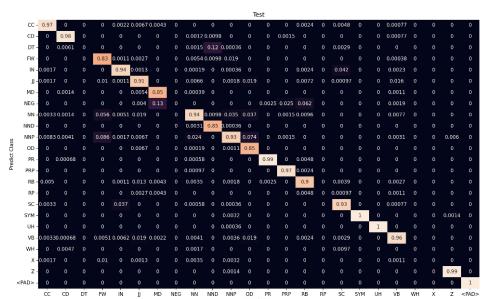
Berikut *confusion matrix* dari model dengan *context size* = 79 dan *fold* = 5.



Gambar 4.263 Confusion matrix pada dataset *training* (*context size* = 79 dan *fold* = 5)



Gambar 4.264 Confusion matrix pada dataset validation (context size = 79 dan fold = 5)



Gambar 4.265 Confusion matrix pada dataset test (context size = 79 dan fold = 5)

Berdasarkan gambar *confusion matrix* 4.254 sampai 4.268 dengan *context size* = 79, menunjukkan bahwa model dapat dengan baik memprediksi token bertag CC, CD, FW, IN, JJ, MD, NN, NND, NNP, OD, PR, PRP, RB, SC, SYM, UH, VB dan Z, sedangkan untuk tag lainnya, yaitu DT, NEG, RP, WH dan X model gagal memprediksi dengan benar. *F1-Score* model untuk setiap tag rata-rata diatas 90%. Dibeberapa tag *F1-Score* yang didapatkan 100

4.4.2.3 Prediksi Model terhadap Token OOV (*Out-of-Vocabulary*)

Pada bagian ini menjelaskan performa model dalam melakukan prediksi terhadap token-token yang OOV. Terdapat tiga dataset, yaitu *train*, *validation*, dan *test* dengan skenario *cross validation 5 fold*. Pada setiap tabel terdiri dari ukuran konteks, nomor *fold*, jumlah OOV token, jumlah prediksi benar, rata akurasi dari semua *fold* untuk setiap ukuran konteks, rata-rata akurasi secara keseluruhan dan simpangan baku.

Berdasarkan tabel *train dataset*, akurasi rata-rata adalah 94.08 dengan simpangan baku sebesar 0.50, *validation dataset* akurasi rata-rata 89.14 dengan simpangan baku sebesar 0.46, *test dataset* akurasi rata-rata 89.30 dengan simpangan baku 0.60. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa performa model tetap konsisten pada seluruh skenario *k-fold* berdasarkan simpangan baku untuk